

SALINAN



BUPATI TABANAN
PROVINSI BALI

PERATURAN BUPATI TABANAN
NOMOR 40 TAHUN 2025

TENTANG

RENCANA PENGEMBANGAN KAWASAN PERDESAAN
SHINY TABANAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI TABANAN,

- Menimbang :
- a. bahwa pembangunan desa pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan;
 - b. bahwa berdasarkan ketentuan Lampiran IV Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029 menetapkan kawasan perdesaan *shiny* Tabanan sebagai salah satu lokasi prioritas kawasan pariwisata dan ekonomi kreatif unggulan bali (destinasi pariwisata regeneratif Bali);
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Pengembangan Kawasan Perdesaan *Shiny* Tabanan;

- Mengingat :
1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);
 3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
 4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2023 tentang Provinsi Bali (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6871);
 5. Undang-Undang Nomor 79 Tahun 2024 tentang Kabupaten Tabanan di Provinsi Bali (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 265, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 6. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 19);

7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);
8. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Semesta Berencana Kabupaten Tabanan Tahun 2025-2029 (Lembaran Daerah Kabupaten Tabanan Tahun 2025 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Tabanan Nomor 3);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA PENGEMBANGAN KAWASAN PERDESAAN *SHINY* TABANAN.

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Tabanan.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Tabanan.
3. Bupati adalah Bupati Tabanan.
4. Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat PD adalah Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah.
5. Kawasan Perdesaan adalah kawasan yang mempunyai kegiatan utama pertanian, termasuk pengelolaan sumber daya alam dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman, pelayanan jasa pemerintah, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi.
6. Kawasan Perdesaan *Shiny* Tabanan adalah kawasan pusat ekonomi desa yang memiliki fungsi utama pertanian khususnya kegiatan pengelolaan perkebunan, peternakan, holtikultura, tanaman

pangan, perikanan dan pariwisata yang mendukung fungsi kawasan lindung.

7. Dokumen Rencana Pengembangan Kawasan Perdesaan *Shiny* Tabanan yang selanjutnya disingkat RPKP *Shiny* Tabanan adalah dokumen perencanaan yang memuat program pembangunan dan pengembangan untuk Kawasan Perdesaan secara partisipatif dan terpadu sebagai pedoman bagi seluruh pemangku kepentingan dalam mensinergikan pembangunan Kawasan Perdesaan *Shiny* Tabanan.

Pasal 2

- (1) Maksud ditetapkan Peraturan Bupati ini yaitu untuk legalitas dokumen perencanaan yang memuat program pembangunan dan pengembangan untuk Kawasan Perdesaan secara partisipatif dan terpadu sebagai pedoman bagi seluruh pemangku kepentingan dalam mensinergikan pembangunan Kawasan Perdesaan *Shiny* Tabanan.
- (2) Tujuan ditetapkan Peraturan Bupati ini yaitu:
 - a. merumuskan kebijakan pengembangan Kawasan Perdesaan strategis yang terpadu antar sektor, antar wilayah, dan antar tingkat pemerintahan berdasarkan kebutuhan jangka menengah 5 (lima) tahun dan jangka pendek 1 (satu) tahun untuk meningkatkan fungsi kawasan perdesaan; dan
 - b. meningkatkan sinergi dan keterpaduan program pembangunan Kawasan Perdesaan antar sektor, antar wilayah dan antar tingkat pemerintahan.

Pasal 3

- (1) Isi dan uraian RPKP *Shiny* Tabanan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I	:	PENDAHULUAN
BAB II	:	DESKRIPSI KONDISI KAWASAN PERDESAAN
BAB III	:	DELINEASI DAN POTENSI PRODUK KAWASAN PERDESAAN
BAB IV	:	PENGEMBANGAN KAWASAN PERDESAAN BERBASIS PRODUK

UNGGULAN DAN PENDUKUNG

BAB V : PENUTUP

- (2) Isian dan uraian RPKP *Shiny* Tabanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 4

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Tabanan.

Ditetapkan di Singasana
pada tanggal 16 Oktober 2025
BUPATI TABANAN,

TTD

I KOMANG GEDE SANJAYA

Diundangkan di Singasana
pada tanggal 16 Oktober 2025
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN TABANAN,

TTD

I GEDE SUSILA
BERITA DAERAH KABUPATEN TABANAN TAHUN 2025 NOMOR 40

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Hukum
Sekretariat Daerah Kabupaten Tabanan,



I Gede Nyoman Mardiana, S.H., M.H.
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19671106 199703 1 005

LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI TABANAN
NOMOR 40 TAHUN 2025
TENTANG
RENCANA PENGEMBANGAN
KAWASAN PERDESAAN SHINY
TABANAN

DAFTAR ISI

	Hal
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	4
C. Dasar Hukum	4
BAB II DESKRIPSI KONDISI KAWASAN PERDESAAN.....	6
A. Fisik Dasar Lahan dan Lingkungan.....	6
1. Luas dan Batas Administratif	6
2. Topografi kawasan	6
3. Kebencanaan	7
4. Pengguna Lahan	8
B. Ekonomi, Kependudukan, dan Sosial Budaya	9
C. Sarana dan Prasarana.....	12
1. Pendidikan	12
2. Kesehatan	14
3. Pemerintahan	14
D. Perkembangan Desa (IDM).....	15
BAB III DELINEASI DAN POTENSI PRODUK KAWASAN PERDESAAN....	17
A. Delineasi Kawasan Perdesaan.....	17
B. Potensi Produk Kawasan Perdesaan.....	19

BAB IV PENGEMBANGAN KAWASAN PERDESAAN BERBASIS PRODUK	
UNGGULAN DAN PENDUKUNG	25
A. Tujuan dan Sasaran Klaster	25
B. Analisis Klaster Unggulan dan Pendukung	30
1. Analisa Penentuan Lokasi	30
2. Analisa Zonasi dan Site Pusat Pengembangan KPP SHINY Tabanan.....	36
3. Analisis Kelembagaan	38
C. Analisis Skala Prioritas Kegiatan	41
1. Manajemen Pelaksanaan	50
1.1 Development Plan dan Masterplan KPP SHINY Tabanan.....	50
a. Development Plan.....	50
b. Masterplan.....	53
D. RENCANA KEGIATAN.....	55
BAB V.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kapasitas Terhadap Bencana Kawasan Prioritas Perdesaan Shiny Tabanan.....	8
Tabel 2.2	Struktur Tenaga Kerja di KPP Shany Tabanan.....	9
Tabel 2.3	Jumlah Pendudk Miskin di KPP Shany Tabanan.....	10
Tabel 2.4	Kondisi Ruang Kelas SD di Kawasan Perdesaan Prioritas Shany Tabanan.....	13
Tabel 2.5	Kondisi Ruang Kelas SD di Kawasan Perdesaan Prioritas Shany Tabanan.....	13
Tabel 2.6	Kondisi Sarana dan Prasarana Pemerintahan di KPP Shiny Tabanan.....	14
Tabel 2.7	Perkembangan Indek Desa Membangun di KPP Shiny Tabanan Tahun 2024.....	16
Tabel 3.1	Luas Desa Wilayah KPP Shiny Tabanan.....	17
Tabel 4.1	Penentuan Lokasi Prioritas Pusat Pengembangan.....	35
Tabel 4.2	Matriks Rencana Kegiatan KPP Shiny Tabanan 2025-2029.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta Kawasan Shiny Tabanan	6
Gambar 2.2	Struktur Penduduk di KPP Shiny Tabanan.....	12
Gambar 3.1	Deliniasi Kawasan Prioritas Perdesaan Shiny Tabanan	19
Gambar 3.2	Potensi Pertanian di KPP Shiny Tabanan	19
Gambar 3.3	Analisis Potensi Pertanian di KPP Shiny Tabanan	21
Gambar 3.4	Jalan Usata Tani dan Irigasi Pertanian di KPP Shiny Tabanan.....	22
Gambar 3.5	Analisis Kebutuhan KPP Shiny Tabanan.....	24
Gambar 4.1	<i>Ultimate Concept</i> KPP SHINY Tabanan.....	27
Gambar 4.2	Kajian Pengembangan KPP Shiny Tabanan.....	28
Gambar 4.3	Lokasi Prioritas Desa Belimbing.....	32
Gambar 4.4	Lokasi Prioritas Desa Sanda.....	33
Gambar 4.5	Lokasi Prioritas Desa Batungsel.....	34
Gambar 4.6	Analisis Site Pusat Perdagangan Jasa dan Pengolahan	36
Gambar 4.7	Analisis Site Jembatan Penghubung Desa dan Jalan Antar Desa.....	37
Gambar 4.8	Skema Agribisnis KPP Shiny Tabanan.....	39
Gambar 4.9	Skema Pengelolaan Komoditas Tani KPP Shiny Tabanan Tabanan.....	40
Gambar 4.10	Bentuk Kerjasama Antar Daerah.....	40
Gambar 4.11	Gambar Pra Desain.....	43
Gambar 4.12	Gambar Pra Desain.....	45
Gambar 4.13	Gambar Pra Desain.....	46
Gambar 4.14	Gambar Pra Desain.....	48
Gambar 4.15	Gambar Pra Desain.....	49
Gambar 4.16	Development Plan KPP Shiny Tabanan.....	51
Gambar 4.17	Development Plan KPP Shiny Tabanan.....	52
Gambar 4.18	Master Plan KPP Shiny Tabanan.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan desa pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana Desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Pembangunan Desa tersebut meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan dengan mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotongroyongan guna mewujudkan pengarusutamaan perdamaian dan keadilan sosial. Pembangunan desa akan semakin cepat bila dilakukan secara perspektif kewilayahan dengan menggabungkan potensi secara terpadu diantara desa yang tergabung didalamnya. Pendekatan yang baru ini ditujukan untuk mencapai efisiensi dan efektifitas perencanaan dan pelaksanaan pembangunan yang lebih tinggi, dengan memandang desa-desa sebagai bagian dari satuan atau sistem keruangan yang lebih luas yang dapat ditangani secara terpadu dan terkoordinasi. Pembangunan Kawasan Perdesaan merupakan tugas Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam hal ini Pemerintah Daerah Kabupaten Tabanan sebagai upaya meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat perdesaan.

Dalam penyelenggaraannya, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dapat didukung dan difasilitasi oleh Pemerintah Daerah Provinsi dan/atau Pemerintah Pusat. Untuk mewujudkan itu, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan

Transmigrasi melahirkan konsep Pembangunan Kawasan Perdesaan sebagai sebuah pendekatan pembangunan perdesaan yang berawal dari bawah (dari desa-desa) dan kemudian difasilitasi secara khusus agar supaya mendapatkan dukungan dari atas, yaitu dari Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Kementerian/Lembaga dalam bentuk pendanaan, kegiatan, maupun keahlian, dengan cara yang terpadu atau terintegrasi, agar supaya tujuan pembangunan yang diawali dari bawah tersebut dapat terealisasi dan memberikan manfaat.

Pembangunan Kawasan Perdesaan merupakan perpaduan pembangunan antar-Desa dalam 1 (satu) Kabupaten dalam upaya mempercepat dan meningkatkan kualitas pelayanan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat Desa di Kawasan Perdesaan melalui pendekatan pembangunan partisipatif. Pembangunan Kawasan Perdesaan meliputi:

- a. penggunaan dan pemanfaatan wilayah Desa dalam rangka penetapan kawasan pembangunan sesuai dengan tata ruang Kabupaten/Kota;
- b. pelayanan yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat perdesaan;
- c. pembangunan infrastruktur, peningkatan ekonomi perdesaan, dan pengembangan teknologi tepat guna; dan
- d. pemberdayaan masyarakat Desa untuk meningkatkan akses terhadap pelayanan dan kegiatan ekonomi.

Pembangunan Kawasan Perdesaan merupakan suatu pendekatan pembangunan perdesaan dengan perspektif kewilayahan. Pendekatan yang baru ini ditujukan untuk mencapai efisiensi dan efektifitas perencanaan dan pelaksanaan pembangunan yang lebih tinggi, dengan memandang desa-desa

sebagai bagian dari satuan atau sistem keruangan yang lebih luas yang dapat ditangani secara terpadu dan terkoordinasi. Dengan demikian secara prinsip sebuah Kawasan Perdesaan akan terdiri dari dua atau lebih desa-desa di dalam satu satuan ruang yang memiliki potensi pengembangan yang sama atau menghadapi masalah pengembangan yang sama, sehingga perencanaan dan pelaksanaan pembangunan pada Kawasan Perdesaan tersebut dapat ditangani secara terpadu bagi desa-desa yang tergabung di dalamnya.

Penetapan kawasan perdesaan dan RPKP dilakukan oleh Bupati/Walikota dengan mempertimbangkan berbagai hal antara lain inventarisasi dan identifikasi mengenai wilayah, potensi ekonomi, mobilitas penduduk, sarana dan prasarana yang mendukung, usulan dari pemerintah desa, maupun rencana dan program pembangunan kabupaten/kota/desa di masa mendatang (RPJM Daerah dan RPJMDesa) dan RTRW Kabupaten/Kota.

Kabupaten Tabanan, merupakan salahsatu kabupaten di Bali yang terbagi dalam tiga wilayah yaitu wilayah utara yang terdiri dari kecamatan baturiti dan penebel, wilayah selatan meliputi kecamatan marga dan kediri serta wilayah barat yang terdiri dari kecamatan kerambitan, selemadeg, selemadeg timur, selemadeg barat dan kecamatan pupuan. Sebagaimana Perda 3 Tahun 2023 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tabanan, wilayah barat Tabanan memiliki potensi pertanian yang melimpah, khusus pertanian tanaman pangan dan perkebunan, dengan tenaga kerja di sektor pertanian lebih dari 30 persen.

Pada tahun 2018, wilayah barat Tabanan telah ditetapkan sebagai Kawasan Perdesaan Prioritas Nasional (KKPN) yang meliputi 5 kecamatan dan 23 desa, sebagai kawasan “*Shiny Tabanan*”.

Berdasarkan hasil evaluasi kawasan *Shiny* Tabanan masuk sebagai kawasan tersebut masuk dalam kategori berdaya saing tinggi. Oleh karena itu, diperlukan keberlanjutan pembangunan sehingga mampu tumbuh menjadi kawasan ekonomi baru yang memberikan nilai ungkit bagi perekonomian Tabanan.

B. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan (RPKP) *Shiny* Tabanan dimaksudkan untuk menyediakan dokumen perencanaan yang memuat program pembangunan dan pengembangan untuk kawasan perdesaan secara partisipatif dan terpadu sebagai pedoman bagi seluruh pemangku kepentingan dalam mensinergikan pembangunan kawasan perdesaan. Adapun Tujuan penyusunan RPKP *Shiny* Tabanan sebagai berikut:

1. Merumuskan kebijakan pengembangan Kawasan perdesaan strategis yang terpadu antar sektor, antar wilayah, dan antar tingkat pemerintahan berdasarkan kebutuhan jangka menengah (5 tahun) dan jangka pendek (1 tahun) untuk meningkatkan fungsi Kawasan perdesaan.
2. Meningkatkan sinergi dan keterpaduan program pembangunan kawasan perdesaan antar sektor, antar wilayah dan antar tingkat pemerintahan.

C. Dasar Hukum

Peraturan perundang-undangan yang melatar belakangi penyusunan Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan (RPKP) *Shiny* Tabanan adalah:

1. Undang-undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang 6 Tahun 2014 tentang Desa
2. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang

Peraturan Pelaksana Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa,

3. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional,
4. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah tertinggal, dan Transmigrasi Noor 6 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah tertinggal dan Transmigrasi Nomor 21 Tahun 2022 tentang Pedoman Umum pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa
5. Peraturan Bupati Tabanan Nomor 72 Tahun 2017 tentang Penetapan Kawasan Perdesaan dan Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan
6. Keputusan Bupati Nomor 180/679/03/HK/Tahun 2024 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembangunan Kawasan Perdesaan Kabupaten Tabanan

BAB II

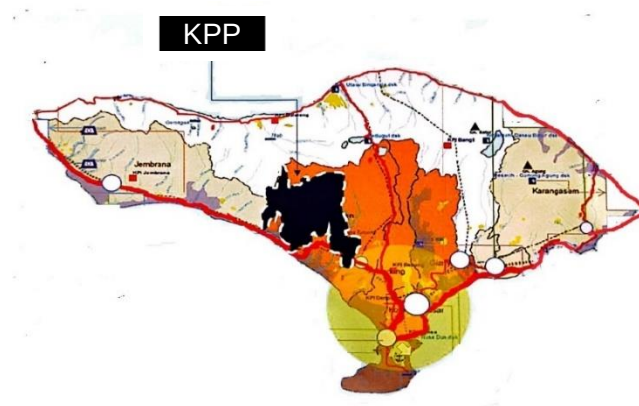
DESKRIPSI KONDISI KAWASAN PERDESAAN

A. Fisik Dasar Lahan dan Lingkungan

1. Luas dan Batas Administratif.

Secara administrasi Kawasan **Shiny** Tabanan berada di bagian Barat wilayah Kabupaten Tabanan, sesuai dengan arahan dalam Rencana Tata Ruang Wilayah yang meliputi Kecamatan Pupuan, Kecamatan Selemadeg Barat, Kecamatan Selemadeg, dan Kecamatan Selemadeg Timur dengan fungsi utama sebagai pusat kegiatan lokal, kawasan konservasi, perkebunan, peternakan, hortikultura, tanaman pangan, pariwisata dan perikanan yang mendukung fungsi Kawasan Lindung.

Kawasan **Shiny** Tabanan memiliki luas wilayah 267,12 Km² dengan batas administratif sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tabanan dan Penebel, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Jemberana dan sebelah utara berbatasan dengan kabupaten Buleleng.



Gambar 2.1. Peta Kawasan *Shiny* Tabanan

2. Topografi Kawasan

Kawasan *Shiny* Tabanan, berada pada ketinggian antara 0-

1.500 mdpl dengan wilayah tertinggi di kecamatan pupuan. Topografi wilayah Kawasan *Shiny* Tabanan relatif bergelombang berbukit dan di bagian utara kecamatan pupuan berada di kaki gunung Batukaru. Ditinjau dari kemiringan lahan Kabupaten Tabanan memiliki tingkat kelerengan mulai dari 0% hingga >45%. Kecamatan yang memiliki kelerengan 0-15% yakni Kecamatan Kerambitan, Tabanan dan Kediri. Sedangkan kecamatan yang memiliki kelerengan 0-25% yaitu Kecamatan Selemadeg Timur. Sementara kecamatan dengan kelerengan antara 0% hingga >45% yaitu Kecamatan Selemadeg, Baturiti, Penebel, Pupuan serta Selemadeg Barat.

Sebagai salah satu syarat untuk menentukan tingkat kesesuaian lahan, maka lahan dengan kemiringan di bawah 40% pada umumnya dapat diusahakan asalkan persyaratan lain untuk penentuan kesesuaian lahan terpenuhi. Sedangkan lahan dengan kemiringan di atas 40% perlu mendapatkan perhatian bila akan difungsikan sebagai usaha budidaya.

3. Kebencanaan

Karakteristik wilayah Kawasan Prioritas Perdesaan *Shiny* Tabanan dengan kelerengan yang beragam setidaknya memiliki beberapa ancaman bencana seperti gempa bumi, tanah longsor, banjir bandang dan cuaca ekstrem. Ancaman gempa bumi terdapat hampir di seluruh Kawasan, ancaman tanah longsor terdapat di kecamatan pupuan dan selemadeg timur, ancaman banjir bandang terdapat di kecamatan pupuan dan selemadeg barat.

Adanya potensi ancaman bencana tentunya diperlukan tata kelola mitigasi bencana yang baik untuk melindungi masyarakat yang tinggal di kawasan rawan bahaya dari dampak-dampak merugikan bencana, meningkatkan peran serta masyarakat dalam

pengelolaan sumber daya dalam rangka mengurangi risiko bencana, meningkatkan kapasitas kelembagaan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya, dan pemeliharaan kearifan lokal bagi pengurangan risiko bencana, meningkatkan kapasitas pemerintah dalam memberikan dukungan sumber daya dan teknis bagi pengurangan risiko bencana, meningkatkan kerjasama antara para pemangku kepentingan dalam PRB, pihak pemerintah daerah, sektor swasta, perguruan tinggi, LSM, organisasi masyarakat, dan kelompok-kelompok lain yang peduli.

Berdasarkan hasil kajian risiko bencana Kabupaten Tabanan, secara keseluruhan kapasitas terhadap bencana di wilayah Kawasan Prioritas Perdesaan *Shiny* Tabanan masuk dalam kategori sedang. Berikut kapasitas bencana di wilayah Kawasan Prioritas Perdesaan *Shiny* Tabanan.

Tabel 2.1.

Kapasitas Terhadap Bencana Kawasan Prioritas
Perdesaan *Shiny* Tabanan

No.	Kecamatan	Kapasitas Terhadap Bencana			
		Gempa Bumi	Tanah Longsor	Banjir Bandang	Cuaca Ekstrem
1	Kerambitan	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang
2	Selemadeg	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang
3	Timur	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang
4	Selemadeg	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang
5	Barat	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang
	Pupuan	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang

4. Penggunaan Lahan

Lahan di wilayah Kawasan Prioritas Perdesaan *Shiny* Tabanan di dominasi oleh lahan perkebunan lebih dari 60 persen, sawah

lebih dari 20 persen, dan sisanya 20 persen merupakan permukiman, perkantoran dan prasarana umum lainnya. Berikut komposisi penggunaan lahan di Kawasan Prioritas Perdesaan *Shiny* Kabupaten Tabanan

B. Ekonomi, Kependudukan, dan Sosial Budaya

Struktur ekonomi di Kawasan Prioritas Perdesaan *Shiny* Tabanan didominasi sektor pertanian. Potensi perkebunan dan sawah menjadi basis terutama pada komoditi seperti Kopi, Kelapa, Durian, Manggis, Salak, Kako, Padi dan Jagung. Mata pencaharian utama masyarakat di KPP *Shiny* Tabanan sebagian besar pada sektor pertanian, perkebunan dan perdagangan.

Tenaga kerja di KPP *Shiny* Tabanan lebih dari 38 persen sebagai petani dengan penguasaan lahan di bawah 10 ha dimana sebagian besar tenaga kerjanya berusia diatas 50 tahun. Berikut komposisi tenaga kerja di KPP *Shiny* Tabanan.

Tabel 2.2.

Struktur Tenaga Kerja di KPP *Shiny* Tabanan

DESA	Mata Pencaharian		
	Petani/Peternak	Wiraswasta	Lainnya
Wanagiri	48	24	59
Pupuan Sawah			
Wanagiri Kauh	48	24	59
Gunung Salak	570	70	1047
Gadungan	987	-	1,522.00
Dalang	365	-	288.00
Mundeh	1507	135.00	1,196.00
Mundeh Kangin	1095	-	-
Lumbung			

DESA	Mata Pencaharian		
	Petani/Peternak	Wiraswasta	Lainnya
Lumbung Kauh	508	34	596
Angkah			
Sembung Gede	351	343	3514
Kesiut	279	178	617
Timpag	919	236	176
Belimbing			
Sanda	384	24	433
Batungsel	1072	32	2005
Kebon Padangan	-	-	75
Munduktemu	232	-	1975
Padangan			
Jelijih Punggang			
Belatungan			
Karyasari	1,041.00	-	222
Total	9,406.00	1,100.00	13,784.00

Angka kemiskinan di Kabupaten Tabanan tahun 2023 sebesar 4,70 persen atau 60.377 jiwa, dari jumlah tersebut 22,39 persen masyarakat miskin berada di KPP *Shiny* Tabanan. Angka kemiskinan tertinggi berada di desa Belimbing kecamatan Pupuan sebanyak 2.012 jiwa atau 14,88 persen dan terendah terdapat di desa Gadungan sebesar 29 jiwa atau 0,21 persen.

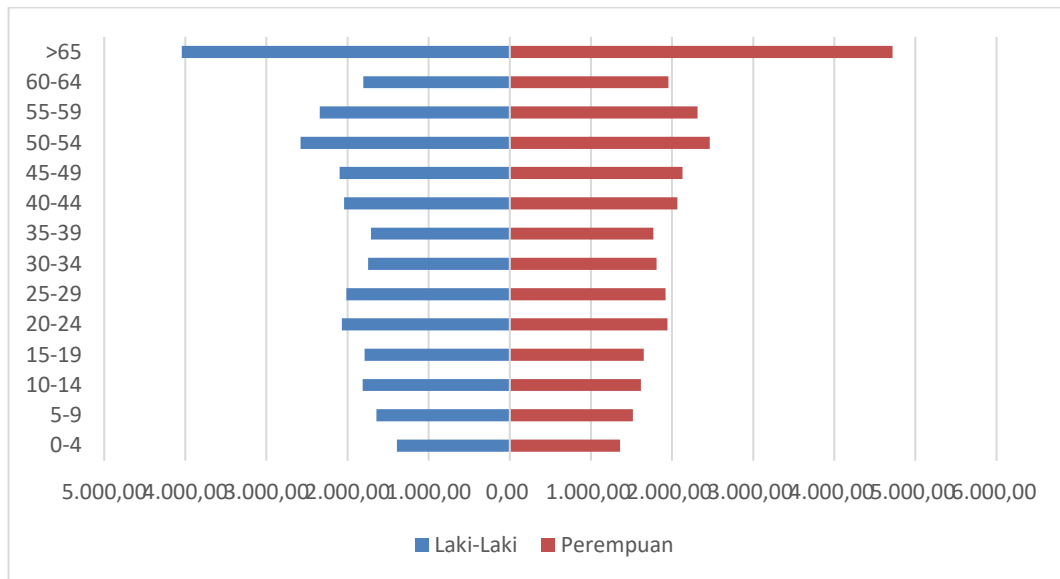
Tabel 2.3.

Jumlah Penduduk Miskin di KPP *Shiny* Tabanan

Kecamatan	Desa	Jumlah Penduduk Miskin	
		(Jiwa)	%
Kerambitan	Sembung Gede	788	5.83
	Kesiut	212	1.57
	Timpag	47	0.35
Pupuan	Belimbing	2.012	14.88
	Sanda	500	3.70

Kecamatan	Desa	Jumlah Penduduk Miskin	
		(Jiwa)	%
Selemadeg Timur	Batungsel	951	7.03
	Kebon Padangan	806	5.96
	Munduk temu	1.002	7.41
	Padangan	546	4.04
	Jelijih Punggang	649	4.80
	Belatungan	823	6.09
	Karyasari	969	7.17
	Gunung Salak	206	1.52
Selemadeg Barat	Gadungan	29	0.21
	Dalang	756	5.59
	Mundeh	526	3.89
Selemadeg	Mundeh Kangin	632	4.67
	Lumbung	130	0.96
	Lumbung Kauh	175	1.29
	Angkah	275	2.03
	Wanagiri	451	3.34
	Pupuan Sawah	227	1.68
	Wanagiri Kauh	808	5.98
Jumlah		13.520	

Komposisi penduduk di KPP *Shiny* Tabanan didominasi usia usia produktif (15-65 Tahun) sebesar 68,96 persen, usia belum produktif (0-14 tahun) sebesar 16,02 persen, dan usia tidak produktif (>65 tahun) sebesar 15,02 persen). berikut struktur penduduk di KPP *Shiny* Tabanan berdasarkan kelompok umur.



Gambar 2.2. Struktur Penduduk di KPP *Shiny* Tabanan

C. Sarana dan Prasarana

Kondisi sarana dan prasarana pada Kawasan Prioritas Perdesaan *Shiny* Kabupaten Tabanan masih cukup baik, meliputi sarana dan prasarana pelayanan Pendidikan, Kesehatan, pemerintahan, seni budaya pertunjukan dan seni kerajinan lokal.

1. Pendidikan

Pendidikan di wilayah Kawasan Prioritas Perdesaan *Shiny* Tabanan secara umum masih dibawah rata-rata Kabupaten, ini terlihat dari Angka Partisipasi Kasar (APK) untuk jenjang Pendidikan PAUD, SD dan SMP. APK PAUD terendah di Kecamatan Selemadeg yaitu 54,97 dan tertinggi di kecamatan Selemadeg Timur sebesar 97,55. Sedangkan untuk jenjang Pendidikan SD APK terendah terdapat di kecamatan Selemadeg Timur yakni 77,96 sedang tertinggi berada di Pupuan sebesar 86,10 sementara untuk jenjang SMP terendah berada di kecamatan Selemadeg Barat sebesar 59,09 dan tertinggi di kecamatan Kerambitan sebesar 96,31.

Kondisi sarana dan prasarana Pendidikan pada jenjang SD masih sangat baik dimana 64,34 persen dalam kondisi baik, rusak ringan 34,11 persen lebih dan rusak berat 1,55 persen. berikut kondisi ruang Kelas SD di Kawasan Perdesaan Prioritas *Shiny* Tabanan.

Tabel 2.4.
Kondisi Ruang Kelas SD di Kawasan Perdesaan
Prioritas *Shiny* Tabanan

No.	Kecamatan	Ruang Kelas			Total
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Kerambitan	3	10	0	13
2	Selemadeg Timur	21	2	0	23
3	Selemadeg Barat	15	9	1	25
4	Selemadeg	19	8	0	27
5	Pupuan	25	15	1	41

Sementara untuk sarana dan prasarana Pendidikan pada jenjang SMP rata-rata cukup baik dengan kondisi sebagai berikut :

Tabel 2.5.
Kondisi Ruang Kelas SD di Kawasan Perdesaan Prioritas
Shiny Tabanan

No.	Kecamatan	Ruang Kelas			Total
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Kerambitan	46	-	-	46
2	Selemadeg Timur	39	17	-	56
3	Selemadeg Barat	32	11	1	44
4	Selemadeg	33	3	-	36
5	Pupuan	73	3	1	77

2. Kesehatan

Sarana dan prasarana Kesehatan Kawasan Perdesaan Prioritas *Shiny* Tabanan tergolong cukup baik termasuk pelayanan Kesehatan primer. Cakup layanan Kesehatan di Kawasan KPP *Shiny* Tabanan dapat digambarkan dari ketersediaan sarana dan prasarana Kesehatan seperti puskesmas, puskesmas pembantu dan posyandu. Berikut sarana dan prasarana Kesehatan di wilayah KPP *Shiny* Tabanan.

3. Pemerintahan

Sarana dan prasarana pemerintah sebagian besar dalam kondisi baik. Seluruh desa di KPP *Shiny* Tabanan telah memiliki kantor desa yang mendukung pelayanan bagi masyarakat, termasuk keberadaan kantor BUMDes dan balai serba guna untuk menunjang aktivitas ekonomi dan sosial. Berikut kondisi sarana dan prasarana pemerintahan di KPP *Shiny* Tabanan

Tabel 2.6.
Kondisi Sarana dan Prasarana Pemerintahan di
KPP *Shiny* Tabanan

No.	Desa	Kondisi Sarana & Prasarana	
		Kantor Desa	Bumdes
1	Wanagiri	Baik	Baik
2	Pupuan Sawah	Baik	Baik
3	Wanagiri Kauh	Baik	Baik
4	Gunung Salak	Baik	Baik
5	Gadungan	Baik	Baik
6	Dalang	Baik	Baik
7	Mundeh	Baik	Baik
8	Mundeh Kangin	Baik	Baik
9	Lumbung	Baik	Baik
10	Lumbung Kauh	Baik	Baik
11	Angkah	Baik	Baik
12	Sembung Gede	Baik	Baik

No.	Desa	Kondisi Sarana & Prasarana	
		Kantor Desa	Bumdes
13	Kesiut	Baik	Baik
14	Timpag	Baik	Baik
15	Belimbing	Baik	Baik
16	Sanda	Baik	Baik
17	Batungsel	Baik	Baik
18	Kebon Padangan	Baik	Baik
19	Munduktemu	Baik	Baik
20	Padangan	Baik	Baik
21	Jelijih Punggang	Baik	Baik
22	Belatungan	Baik	Baik
23	Karyasari	Baik	Baik

D. Perkembangan Desa (IDM)

Perangkat indikator yang dikembangkan dalam Indeks Desa Membangun (IDM) dikembangkan berdasarkan konsepsi bahwa untuk menuju Desa maju dan mandiri perlu kerangka kerja pembangunan berkelanjutan di mana aspek sosial, ekonomi, dan ekologi menjadi kekuatan yang saling mengisi dan menjaga potensi serta kemampuan Desa untuk mensejahterakan kehidupan Desa. Kebijakan dan aktivitas pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa harus menghasilkan pemerataan dan keadilan, didasarkan dan memperkuat nilai-nilai lokal dan budaya, serta ramah lingkungan dengan mengelola potensi sumber daya alam secara baik dan berkelanjutan. Dalam konteks ini ketahanan sosial, ekonomi, dan ekologi bekerja sebagai dimensi yang memperkuat gerak proses dan pencapaian tujuan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa. Berikut perkembangan status IDM pada Kawasan *Shiny* Tabanan

Tabel 2.7.
 Perkembangan Indeks Desa Membangun di KPP
Shiny Tabanan Tahun 2024

NO.	NAMA DESA	IKS 2024	IKE 2024	IKL 2024	NILAI IDM 2024	STATUS IDM 2024
1	Sembung Gede	0.9657	0.8167	0.9333	0.9052	Mandiri
2	Kesiut	0.9143	0.8167	0.8667	0.8659	Mandiri
3	Timpag	0.92	0.8333	0.9333	0.8956	Mandiri
4	Belimbing	0.8343	0.85	0.8667	0.8503	Mandiri
5	Sanda	0.8171	0.8667	1	0.8946	Mandiri
6	Batungsel	0.88	0.7833	0.9333	0.8656	Mandiri
7	Kebon Padangan	0.8114	0.7667	0.9333	0.8371	Mandiri
8	Munduk Temu	0.8743	0.8167	0.8667	0.8525	Mandiri
9	Padangan	0.8229	0.8333	0.9333	0.8632	Mandiri
10	Jelijih Punggang	0.7886	0.7333	1	0.8406	Mandiri
11	Belatungan	0.9143	0.7667	0.9333	0.8714	Mandiri
12	Karyasari	0.8229	0.7833	0.9333	0.8465	Mandiri
13	Gunung Salak	0.9143	0.7333	0.9333	0.8603	Mandiri
14	Gadungan	0.8971	0.75	0.9333	0.8602	Mandiri
15	Dalang	0.8914	0.7	1	0.8638	Mandiri
16	Mundeh	0.9543	0.8167	1	0.9237	Mandiri
17	Mundeh Kangin	0.9314	0.85	0.933	0.9049	Mandiri
18	Lumbung	0.9314	0.7167	1	0.8827	Mandiri
19	Lumbung Kauh	0.8971	0.7	1	0.8657	Mandiri
20	Angkah	0.8686	0.7833	1	0.884	Mandiri
21	Wanagiri	0.8857	0.9167	0.8667	0.8897	Mandiri
22	Pupuan Sawah	0.8629	0.8167	0.9333	0.871	Mandiri
23	Wanagiri Kauh	0.88	0.9167	0.8667	0.8878	Mandiri

BAB III**DELINEASI DAN POTENSI PRODUK KAWASAN PERDESAAN****A. Delineasi Kawasan Perdesaan**

Kawasan Perdesaan Prioritas *Shiny* Tabanan memiliki fungsi sebagai PKL (Pusat Kegiatan Lokal) dalam sistem pusat kegiatan dalam Rencana Struktur Ruang Kabupaten Tabanan. Kawasan Prioritas Perdesaan *Shiny* Tabanan memiliki beragam potensi alamnya, mulai dari perkebunan, peternakan dan tanaman pangan. Seperti diketahui Kabupaten Tabanan merupakan lumbung padi bagi Provinsi Bali.

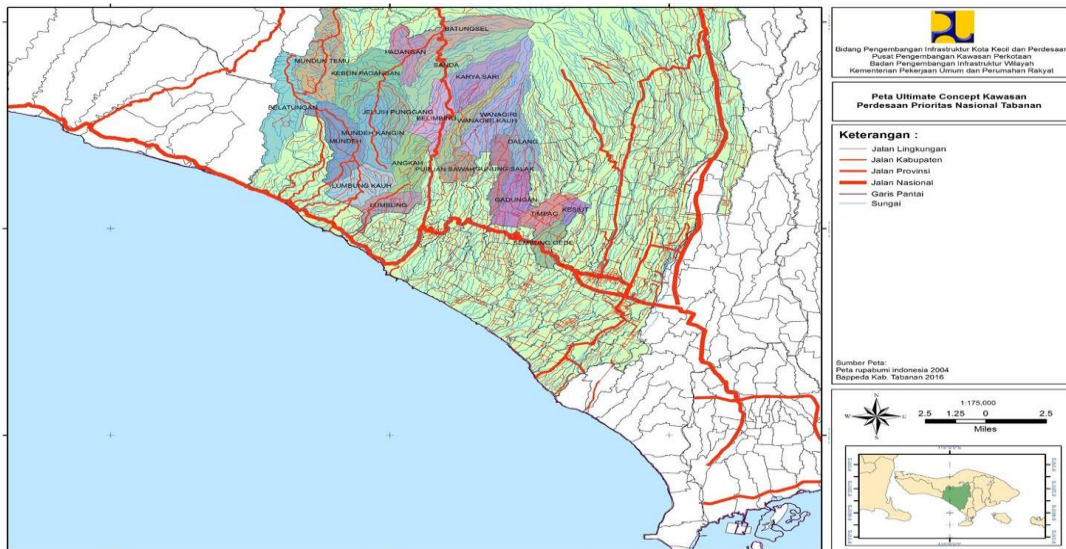
Kawasan Prioritas Perdesaan *Shiny* Tabanan terdiri dari 5 Kecamatan, yaitu: Kecamatan Pupuan, Kecamatan Selemadeg Barat, Kecamatan Selemadeg Timur, Kecamatan Kerambitan, Kecamatan Selemadeg. Luas KPP *SHINY* Tabanan dari 5 Kecamatan tersebut yaitu seluas 22.261,77 Ha, yang terdiri dari 23 Desa.

Tabel. 3.1.
Luas Desa Wilayah KPP *Shiny* Tabanan

No.	Desa	Luas Wilayah (Ha)
1	Wanagiri	712.58
2	Pupuan Sawah	217.45
3	Wanagiri Kauh	458.9
4	Gunung Salak	1019.08
5	Gadungan	553.47
6	Dalang	660.26
7	Mundeh	143.59
8	Mundeh Kangin	852.4
9	Lumbung	1063.52
10	Lumbung Kauh	712.58
11	Angkah	3640.12
12	Sembung Gede	403.24
13	Kesiut	268

No.	Desa	Luas Wilayah (Ha)
14	Timpag	467.78
15	Belimbing	2212.5
16	Sanda	850.29
17	Batungsel	965.2
18	Kebon Padangan	1320.73
19	Munduktemu	1517.41
20	Padangan	808.9
21	Jelijih Punggang	1086.06
22	Belatungan	660.21
23	Karyasari	1667.5
Total		22,261.77

Luas tiap desa sangat bervariasi luasannya, dari 23 desa yang termasuk dalam delianiasi Kawasan Prioritas Perdesaan *Shiny* Tabanan diketahui Desa Belimbing di Kecamatan Pupuan merupakan desa yang luas paling besar yaitu 2.212,5 Ha, dan desa dengan luas paling kecil yaitu Desa Pupuan Sawah di Kecamatan Selemadeg yaitu 217,45 Ha. Dari 23 desa yang termasuk dalam deliniasi Kawasan Prioritas Perdesaan *Shiny* Tabanan Tabanan memiliki potensi mayoritas pada sektor pertanian dengan subsektor peternakan, perkebunan dan tanaman pangan. Kondisi fisik kawasan perdesaan prioritas Tabanan secara keseluruhan sangat subur untuk pertanian.



Gambar 3.1 Deliniasi Kawasan Prioritas Perdesaan *Shiny* Tabanan

B. Potensi Produk Kawasan Perdesaan

Pengembangan Kawasan Perdesaan Prioritas *Shiny* Tabanan tidak lepas dari potensi dan permasalahan yang dimiliki kawasan tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan langsung yang dilakukan dan analisa data sekunder, diketahui KPP *Shiny* Tabanan memiliki potensi yang sangat baik. Terutama pada sektor pertanian yang merupakan keunggulan utama di Kabupaten Tabanan, hingga menjadi unggulan di Provinsi Bali.



Gambar 3.2 Potensi Pertanian di KPP *Shiny* Tabanan

Kedua gambar tersebut menunjukkan dua potensi utama yang terdapat di KPP *Shiny* Tabanan. Namun pengelolaan dan pengolahan komoditas yang belum maksimal seringkali belum memberikan hasil maksimal terhadap petani. Banyak potensi lainnya yang bersifat komplementer seperti kelapa, kakao dan manggis yang merupakan pertanian alternatif bagi masyarakat KPP *Shiny* Tabanan. Pertanian yang merupakan sektor penggerak ekonomi KPP *Shiny* Tabanan masih dapat di optimalkan dengan pengelolaan dan proses pemasaran hasil yang baik mulai dari sentra produksi ke sentra pengolahan hingga sentra pemasaran akhir dan tentunya dengan pendekatan kerjasama antar daerah dan wilayah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi.

Perkebunan Kopi

Luas area ± 900 Ha,
Produksi 9,5
ton/Thn



Perkebunan Manggis

Luas area ± 120 Ha,
Produksi 5,7
ton/Thn



Perkebunan Kopi

Luas area ± 1.500 Ha,
Produksi 42 ton/Thn



Perkebunan Kelapa

Luas area ± 1.200 Ha,
Produksi 315.000
Butir/Tahun

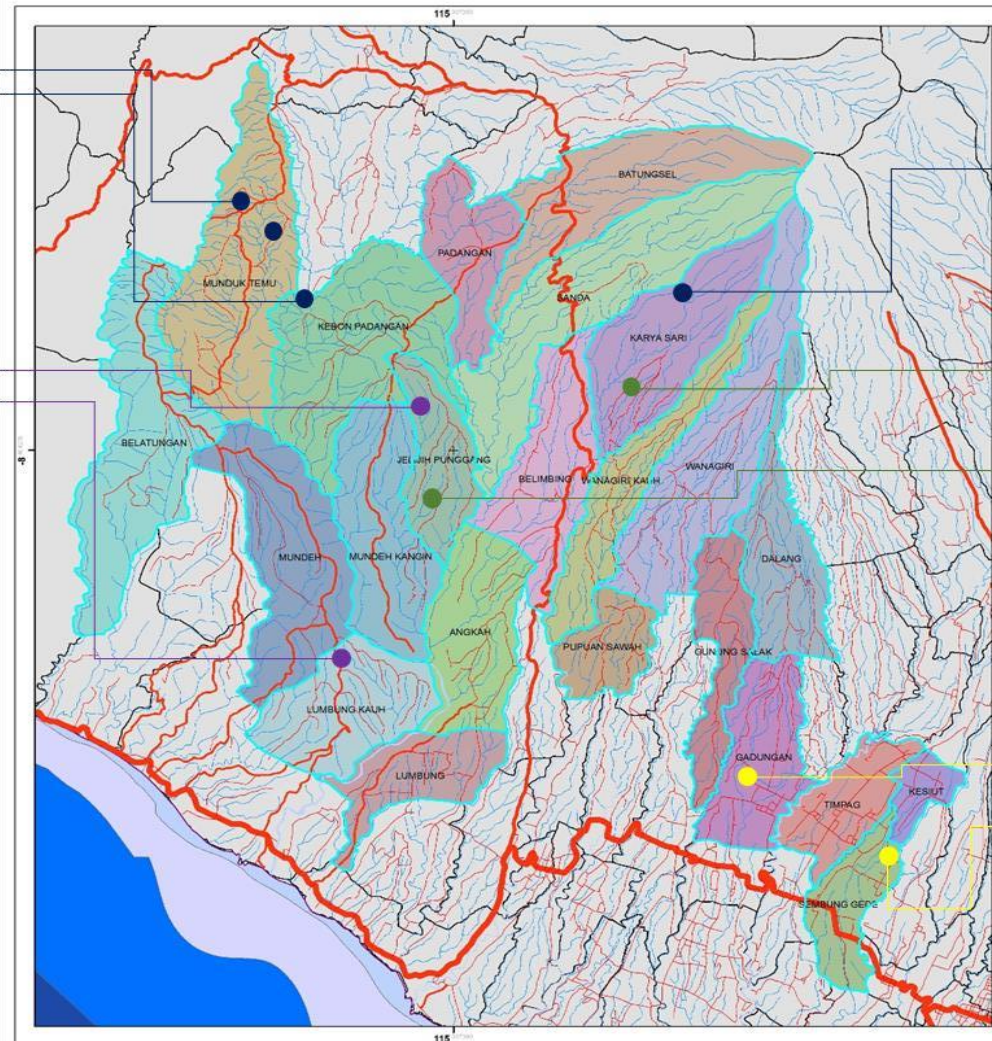


Padi Sawah

Luas area ± 9650 Ha,
Produksi 1600
Ton/Tahun



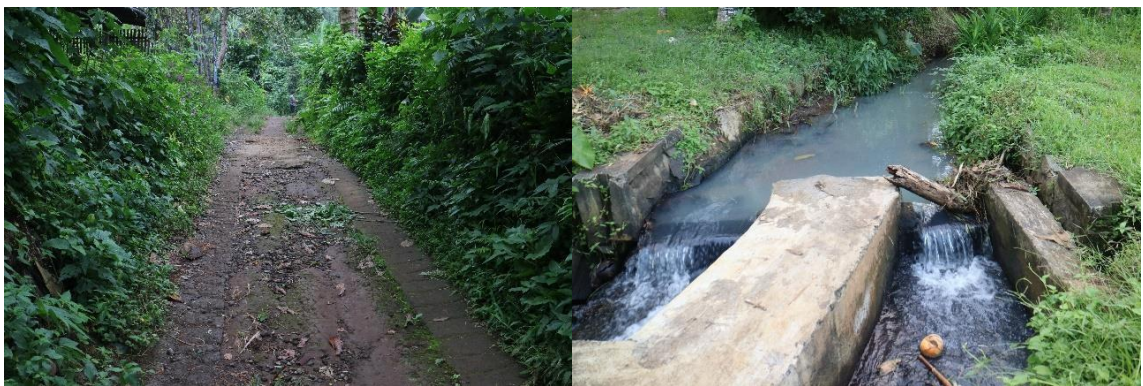
**“Kawasan Perdesaan
Priotas Nasional Tabanan
memiliki potensi padi
sawah, kopi, kelapa dan
cengkeh, namun belum
sepenuhnya telah
dimanfaatkan dengan
baik”**



Gambar 3.3 Analisis Potensi Pertanian di KPP Shiny Tabanan

SHINY TABANAN

Sedangkan permasalahan yang terjadi di KPP *Shiny* Tabanan sangat mempengaruhi optimalnya potensi pertanian yang di KPP *Shiny* Tabanan. Salah satu permasalahan yang sangat krusial di KPP *Shiny* Tabanan adalah kondisi infrastruktur, baik infrastruktur jalan ataupun infrastruktur irigasi yang belum sepenuhnya dalam kondisi baik. Sehingga terjadinya inefisiensi produksi dan pemasaran hasil pertanian.

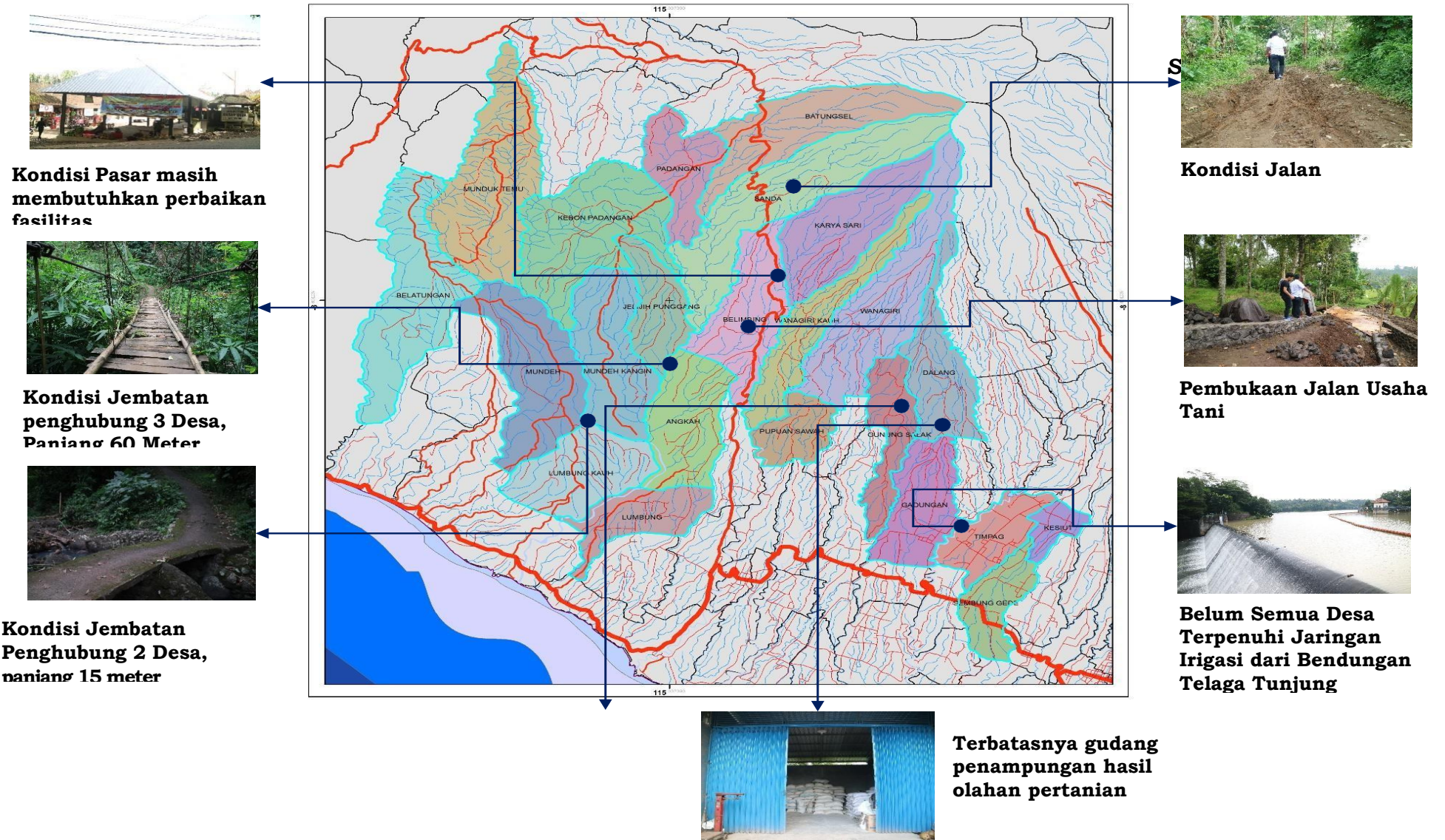


Gambar 3.4 Jalan Usata Tani dan Irigasi Pertanian di KPP *Shiny* Tabanan

Kedua gambar di atas merupakan salah satu kondisi sistem jaringan jalan produksi dan jaringan irigasi semi teknis yang sudah rusak dan mengganggu proses produksi pertanian. Hal ini dikarenakan pergerakan angkutan barang dari sentra produksi seringkali memakan waktu yang cukup lama sehingga biaya operasional menjadi meningkat yang tidak sebanding dengan nilai jual pasca panen. Pada jaringan irigasi yang notabene sangat baik dibandingkan dengan daerah lain, dengan sistem subaknya pada dasar sudah mampu mengairi seluruh sawah yang ada di KPP *Shiny* Tabanan. Namun dengan kondisi jaringan yang sudah mulai rusak menyebabkan aliran air tidak sampai ke daerah irigasi yang dituju akibat rusaknya jaringan pada simpul pengalihan aliran air.

SHINY TABANAN

Permasalahan lainnya di KPP *Shiny* Tabanan yang sangat perlu ada penanganan adalah proses pemasaran hasil yang seringkali tidak menguntungkan petani. Pada proses pemasaran, harga jual pada tingkat pengepul sangat rendah dibandingkan harga jual akhir di pusat pemasaran. Belum adanya pengelola atau badan usaha yang resmi sejeni kelompok tani yang mampu melakukan penyesuaian harga pada tingkat petani sehingga nilai jual tidak berbeda jauh dari harga sebenarnya. Rendahnya minat masyarakat dalam membentuk kelompok tani atau badan usaha antar desa dikarenakan minimnya soaliasasi pengembangan usaha di tingkat desa. Oleh karena itu, peran pemerintah daerah dalam mensosialisasikan sistem kerja badan usaha tersebut sangat dibutuhkan. Sehingga pengembangan potensi pertanian yang ada dapat menguntungkan masyarakat di KPP *Shiny* Tabanan.



Gambar 3.5 Analisis Kebutuhan KPP Shiny Tabanan

BAB IV

**PENGEMBANGAN KAWASAN PERDESAAN BERBASIS PRODUK
UNGGULAN DAN PENDUKUNG**

A. Tujuan dan Sasaran Klaster

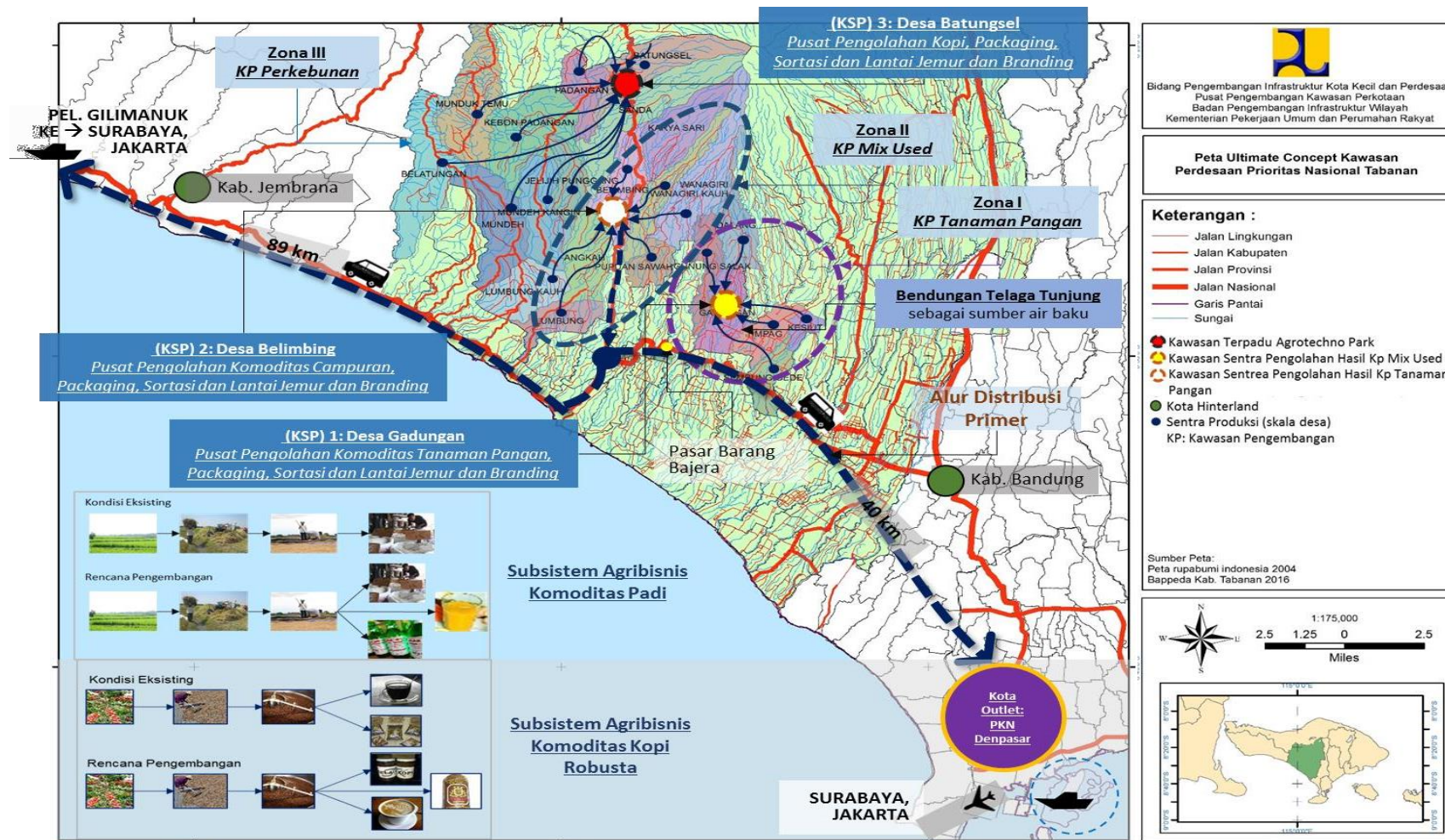
Pengembangan KPP *SHINY* Tabanan seperti yang telah sebagian dibahas pada bab-bab sebelumnya merupakan bagian dari cluster batungsel yang merupakan cluster prioritas utama dari pengembangan KPP *SHINY* Tabanan. Sebagaimana diketahui luas KPP *SHINY* Tabanan yaitu 267,12 Km². Sehingga pengembangan tidak dapat dilakukan sekaligus, melainkan dengan pendekatan klaster kawasan.

Pembagian klaster ini dimaksud untuk memberikan kecenderungan keberhasilan yang lebih tinggi terhadap pengembangan KPP *SHINY* Tabanan. Adapun klaster yang terdapat dalam KPP *SHINY* Tabanan terbagi menjadi 3 klaster pengembangan dengan zona I sebagai Kawasan Pengembangan Tanaman Pangan, zona 2 sebagai kawasan pengembangan Mix Used, dan zona 3 sebagai kawasan pengembangan perkebunan. Ketiga zona tersebut memiliki KSP (Kawasan Sentra Produksi/Pengolahan) pada tiap zonanya. Zona 1 memiliki KSP Tanaman Pangan dengan pusatnya di Desa Gadungan sebagai pusat pengolahan komoditas tanaman pangan, packaging, sortasi dan rantai jemur hingga branding. Zona 2 memiliki KSP Mix Used dengan pusatnya di Desa Belimbing sebagai pusat pengolahan komoditas tanaman pangan dan perkebunan. Sedangkan zona 3 yang merupakan zona prioritas pengembangan KPP *SHINY* Tabanan memiliki KSP Perkebunan yang berpusat di Desa Batungsel sebagai pusat pengolahan dan pemasaran awal dari produk kopi, di Desa Batungsel juga direncanakan dibangun pusat pengolahan dan packaging secara terpadu.

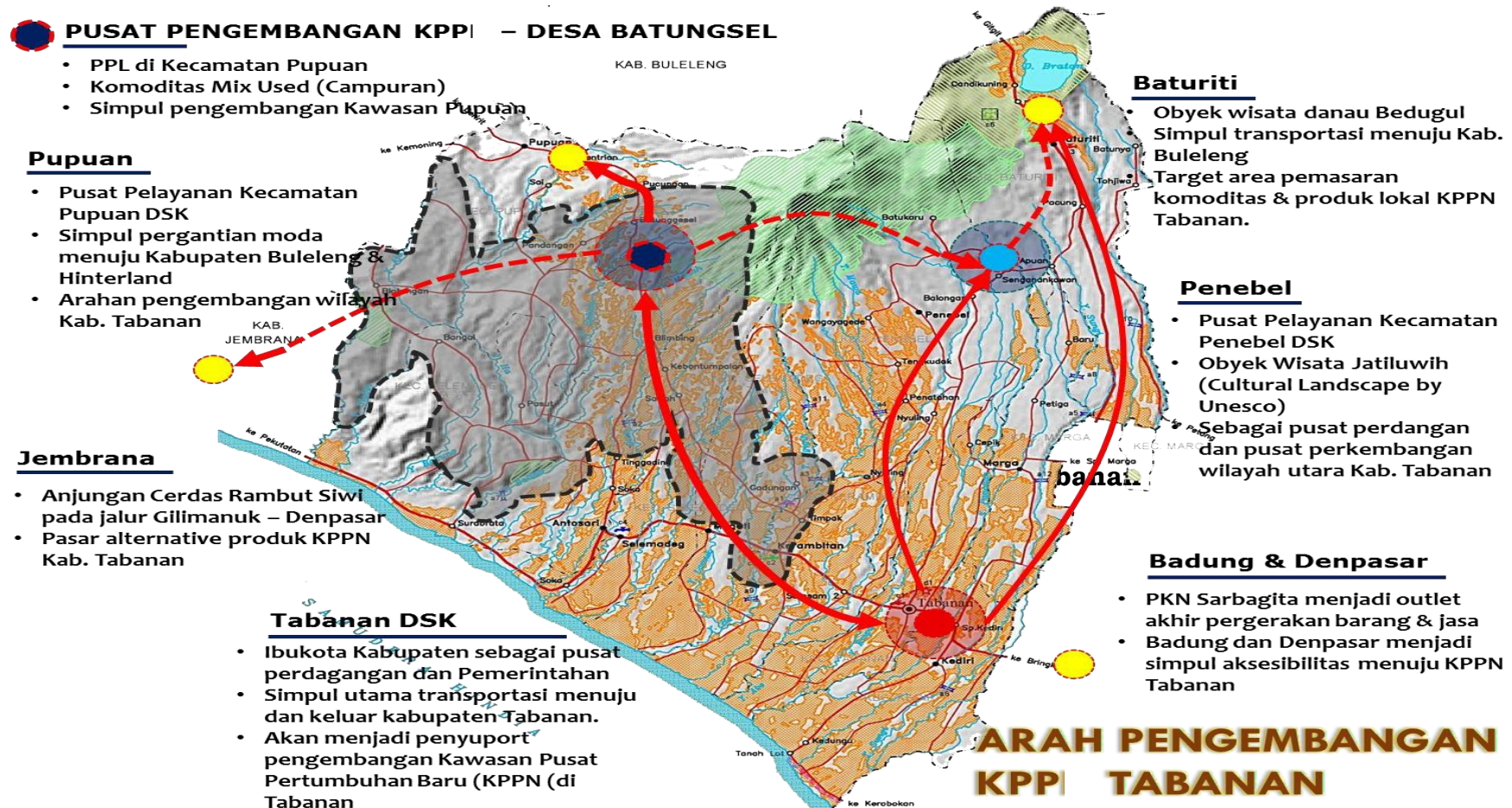
Ketiga klaster pengembangan tersebut merupakan strategi pengembangan bertahap yang akan diterapkan dalam pelaksanaan

SHINY TABANAN

pengembangan Kawasan Perdesaan Prioritas Nasional Tabanan. Skema pengembangan tersebut nantinya akan membuka akses pengembangan regional baru dalam konstelasi struktur ruang di Kabupaten Tabanan. Sebagaimana diketahui pada utara Kabupaten Tabanan sudah terdapat pusat pertumbuhan Penebel dan Bedugul di Kecamatan Baturiti, Sedangkan di sisi Selatan terdapat pusat perdagangan dan pariwisata Tanah Lot di Kecamatan Kediri. Sedangkan KPP *SHINY* Tabanan dengan pusat pertumbuhan di Desa Batungsel di Kecamatan Pupuan akan menyatukan dan menerpadukan kedua pusat pertumbuhan yang sudah ada. Lebih jelas dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.1 Cluster Pengembangan KPP Shiny Tabanan



Gambar 4.2 Kajian Pengembangan KPP Shiny Tabanan

SHINY TABANAN

Dari kedua gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan KPP *Shiny* Tabanan dengan skema klaster melalui beberapa tahapan pembangunan akan menyeimbangkan pengembangan kawasan dan kewilayahan di Kabupaten Tabanan. Tentunya pengembangan kawasan sejalan dengan pembangunan fisik sarana prasarana pendukung produksi dan pengolahan yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu 5 tahun untuk jangka menengah dan 20 tahun untuk jangka panjang.

Pada gambar arah pengembangan ditunjukkan pengembangan kawasan secara regional berada pada sisi barat laut Kabupaten Tabanan. Rencana jaringan jalan Pupuan – Penebel akan menghubungkan dua pusat pertumbuhan tersebut menjadi satu kesatuan pengembangan wilayah, tentunya dengan potensi yang berbeda dan keunikan yang beragam. Namun untuk mewujudkan hal tersebut terdapat beberapa tahapan pengembangan yang akan menjadi strategi utama pengembangan KPP *Shiny* Tabanan di masa yang akan datang. Berikut strategi tahapan pengembangan KPP *Shiny* Tabanan:

- 1) Optimalisasi potensi tanaman pangan dan perkebunan kawasan perdesaan prioritas nasional Tabanan.
- 2) Pengembangan dan Pembangunan pusat kegiatan KPP *Shiny* Tabanan di Desa Batungsel sebagai sentra pengolahan dan pemasaran.
- 3) Pengembangan dan pembangunan sarana dan prasarana penunjang di sentra-sentra produksi dan pengolahan di Desa Belimbing dan Desa Gadungan.
- 4) Peningkatan kerjasama BUMdes dan Pembentukan BUMDa sebagai koordinator pengembangan KPP *SHINY* Tabanan.
- 5) Pemanfaatan teknologi dan inovasi dalam pengembangan komoditas unggulan tanaman pangan dan perkebunan kopi.

SHINY TABANAN

- 6) Sosialisasi dan Fasilitasi pengembangan SDM Pertanian untuk meningkatkan produktifitas pada sektor unggulan.

Masterplan ini juga mengeluarkan BRANDING (Tema Pengembangan) kawasan sebagai wujud keunikan dan image dari Kabupaten Tabanan. Pendekatan kewilayahan dengan memadukan budaya dan alam yang di Tabanan makan dirumuskan BRANDING kawasan KPP Tabanan yaitu *SHINY TABANAN*. Tentunya branding tersebut perlu dikaji dan ditelaah lebih lanjut oleh Pemerintah Daerah Tabanan untuk merumuskan strategis perwujudan di berbagai elemen.

B. Analisis Klaster Unggulan dan Pendukung

1) Analisa Penentuan Lokasi

Berdasarkan hasil analisa dan pemantauan langsung di lapangan, serta diskusi dengan Bappeda, Dinas PU dan Anggota DPRD Kabupaten Tabanan diperoleh 3 lokasi yang akan menjadi lokasi alternatif pengembangan Pusat KPP *Shiny* Tabanan. Selanjutnya akan dinilai dan dianalisa untuk dijadikan keputusan akhir lokasi pusat pengembangan KPP *Shiny* Tabanan.

Dasar utama penentuan lokasi pusat pengembangan KPP *Shiny* Tabanan ada status tanah yang akan dikembangkan merupakan tanah milik Pemerintah Daerah. Sehingga proses pembebasan tanah yang cenderung menghambat pelaksanaan pengembangan kawasan dapat dihindari.

Lokasi-lokasi alternatif berdasarkan hasil survey dan diskusi dengan pemerintah daerah Tabanan, diperoleh 3 lokasi yaitu di Desa Belimbing, Desa Sanda dan Desa Batungsel. Ketiga lokasi memiliki kekurangan dan kelebihan. Namun ketiga lokasi tersebut merupakan tanah milik pemerintah daerah dan tanah ada di Desa Belimbing. Khususnya tanah ada yang ada di Desa Belimbing berhimpitan dengan Pura Luhur Mekori sehingga terjadi limitasi pengembangan di

SHINY TABANAN

masa depan. Namun dari hasil diskusi dengan pemangku adat di Desa Belimbing disimpulkan pada dasarnya lokasi dapat dimanfaatkan menjadi pusat pengembangan KPP *SHINY* Tabanan dengan syarat tidak mengubah fungsi utama pura atau dengan kata lain, perlu ada zonasi kawasan untuk melestarikan cagar budaya tersebut.

Desa Belimbing yang merupakan PPL dan sudah memiliki pasar desa pada dasarnya sangat potensial untuk dikembangkan. Namun luas pasar yang sudah maksimal sehingga tidak dapat dilakukan perluasan untuk menjadikan pusat pertumbuhan baru di Kecamatan Pupuan. Potensi pengembangan Pura Luhur Mekori sebagai obyek wisata layaknya Pura Tanah Lot sangat besar, mengingat derajat pura tersebut sama seperti pura yang di Tanah Lot. Kombinasi Pusat Pertumbuhan dengan wisata pada dasarnya sangat menjanjikan dengan pendekatan dan antisipasi peningkatan bangkitan volume lalu lintas yang akan terjadi.

Untuk lokasi lainnya yaitu di Desa Sanda dan Desa Batungsel pada dasarnya tidak terdapat permasalahan mengenai status tanah. Melainkan pada kondisi fisik yang relatif terjal sehingga menjadi pertimbangan tersendiri, khususnya Desa Sanda yang memiliki kontur mencapai 25 % - 40 %. Lebih jelasnya untuk tiap lokasi akan dijelaskan pada gambar-gambar dibawah ini.

y



Gambar 4.3 Lokasi Prioritas Desa Belimbing



Gambar 4.4 Lokasi Prioritas Desa Sanda



Gambar 4.5 Lokasi Prioritas Desa Batungsel

SHINY TABANAN

Ketiga lokasit alternatif tersebut selanjutnya dilakukan penilaian dengan melihat beberapa pendekatan keruangan, fisik dan kewilayahan. Berikut dibawah ini penilaian terhadap ketiga lokasi alternatif sehingga dapat ditentukan lokasi pusat pengembangan KPP *Shiny* Tabanan.

Tabel 4.1

Penentuan Lokasi Prioritas Pusat Pengembangan

No	Kawasan Potensial Pusat Pengembangan KPPN Tabanan	Rencana Pengembangan	Indikator Kesesuaian				
			Pola Ruang	Struktur Ruang	Kelerengn / Kontur	Kepemilikan Lahan	Potensi Kawasan
1	Desa Belimbing	Rencana pengembangan pusat pertumbuhan kawasan perdesaan prioritas nasional Tabanan untuk memaksimalkan potensi perkebunan, pertanian di kawasan pupuan dan sekitarnya.					
2	Desa Sanda	Penyediaan sarana prasarana penunjuang untuk memaksimalkan potensi perdagangan komoditas skala lokal dan regional, dengan harapan mampu menjadi komoditas siap ekspor dari adanya pengolahan, pengemasan secara terpadu di KPPN Tabanan.					
3	Desa Batungsel						

 Rendah
  Sedang
  Tinggi

Sumber: Hasil Analisa,

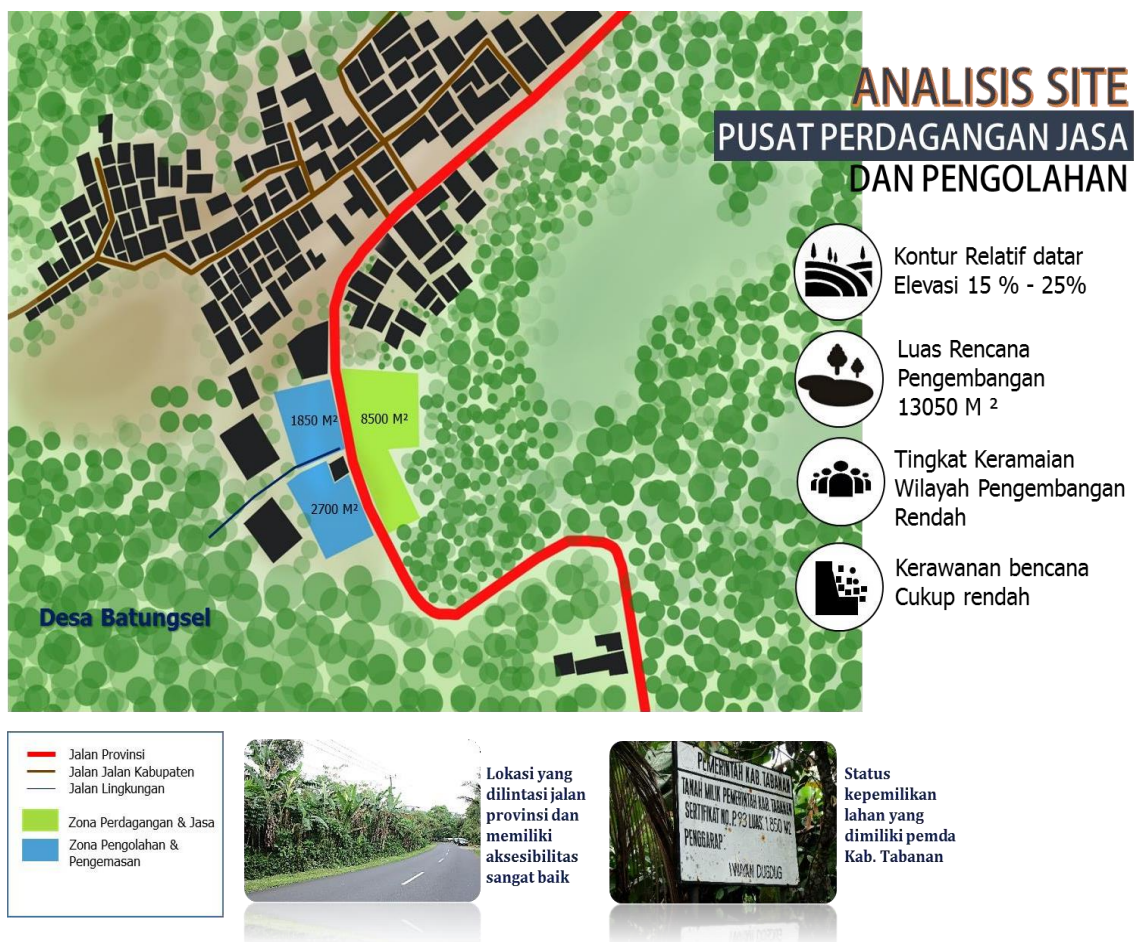
Desa Batungsel berdasarkan kesepakatan dan usulan pemerintah daerah serta penilaian terhadap indikator kesesuaian lokasi merupakan lokasi dengan penilaian tertinggi dibandingkan Desa Belimbing dan Desa Sanda. Lokasi terpilih tersebut akan menjadi pusat kegiatan pengembangan Kawasan Perdesaan Prioritas (KPP) *Shiny* Tabanan. Lokasi terpilih yaitu Desa Batungsel dengan status tanah milik Pemerintah Daerah Tabanan dengan luas ± 2 Ha dan memiliki elevasi ketinggian 10% - 25 % dan berada pada jalan akses utama yaitu jaringan jalan provinsi. Lokasi lahan yang tersedia juga tidak jauh dari permukiman, sehingga dapat memacu interaksi perdagangan di Pusat Pengembangan tersebut. Sehingga target market pada periode awal dapat terpenuhi dalam artian barang dan komoditas yang dihasilkan dapat dipasarkan pada masyarakat lokal

SHINY TABANAN

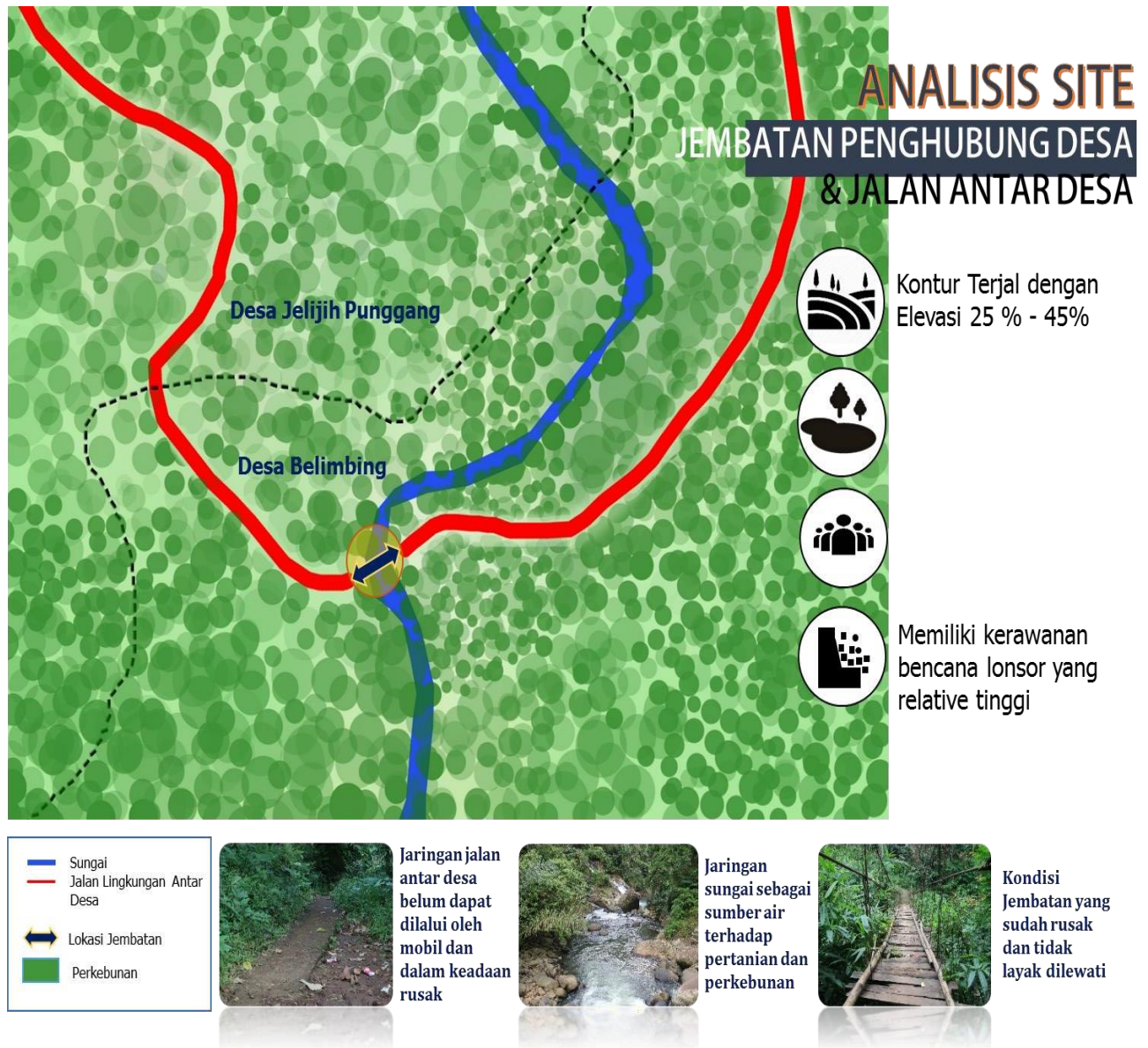
sebelum nantinya akan dipasarkan ke wilayah lainnya di Provinsi Bali umumnya dan khususnya di Kabupaten Tabanan.

2) Analisa Zonasi dan Site Pusat Pengembangan KPP SHINY Tabanan

Zonasi dan analisa site dilakukan pada 2 lokasi rencana pembangunan program prioritas di Desa Batungsel. (1) Zona Pusat Perdagangan dan Jasa, (2) Jembatan Penghubung Antar Desa dan Jalan Antar Desa.



Gambar 4.6 Analisis Site Pusat Perdagangan Jasa dan Pengolahan



Gambar 4.7 Analisis Site Jembatan Penghubung Desa dan Jalan Antar Desa

Berdasarkan analisa site dan zonasi yang telah dilakukan terhadap 2 lokasi prioritas di Desa Batungsel dan Desa Belimbing. Diketahui kontur hingga kerawanan akan bencana. Analisa site di lokasi pusat perdagangan jasa dan pengolahan yang merupakan pusat pertumbuhan baru dari pengembangan KPP *Shiny* Tabanan diketahui kontur lokasi yaitu 15% - 25% atau dengan kata lain kontur relatif landai, selain itu tingkat kerawanan bencana langsung cenderung rendah dan 0% kemungkinan banjir. Adapun tingkat keramaian saat ini masih rendah dan diprediksi akan meningkat menjadi sedang setelah fase pembangunan fasilitas. Luas area pengembangan yaitu seluas 13050 M² dengan status lahan lahan Pemerintah Daerah.

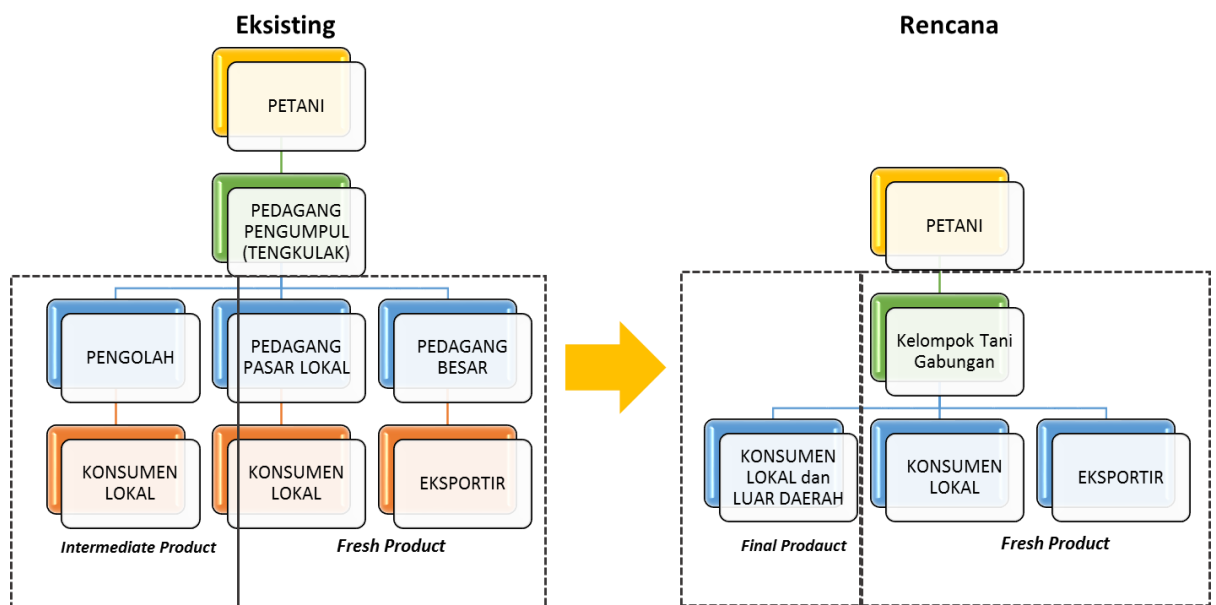
Sedangkan untuk lokasi prioritas pembangunan yang kedua yaitu di Desa Belimbing dengan program prioritas pembangunan jembatan penghubung memiliki kerawanan bencana cukup tinggi, dikarenakan kontur lokasi 25% - 45% yang menunjukkan lokasi berada pada sela-sela perbukitan. Adapun panjang jembatan yang akan dibangun yaitu ±35 M yang berfungsi sebagai akses dan mobilitas antara desa yaitu Desa Belimbing dan Desa Jelijih Punggang dan sekaligus menjadi jalur alternatif menuju Pusat Kecamatan Pupuan. Lebih jelasnya mengenai gambaran dan desain program prioritas akan dijelaskan pada Bab Pra Desain.

3) Analisis Kelembagaan

Kelembagaan terhadap pengembangan KPP *Shiny* Tabanan menjadi sangat dibutuhkan. Hal ini dikarenakan peran lembaga dalam mengkoordinasikan petani dalam mengelola, mengolah dan memasarkan produk sangat menentukan nilai jual. Transaksi yang terjadi saat ini adalah petani menjual hasil pertanian melalui pengepul (tengkulak) yang tersebar di beberapa desa yang di KPP *Shiny* Tabanan. Kondisi tersebut seringkali merugikan petani dan

sangat menguntungkan pengepul. Hal tersebut perlu di antisipasi sebagai upaya memberikan kesejahteraan terhadap masyarakat petani yang ada di KPP *Shiny* Tabanan.

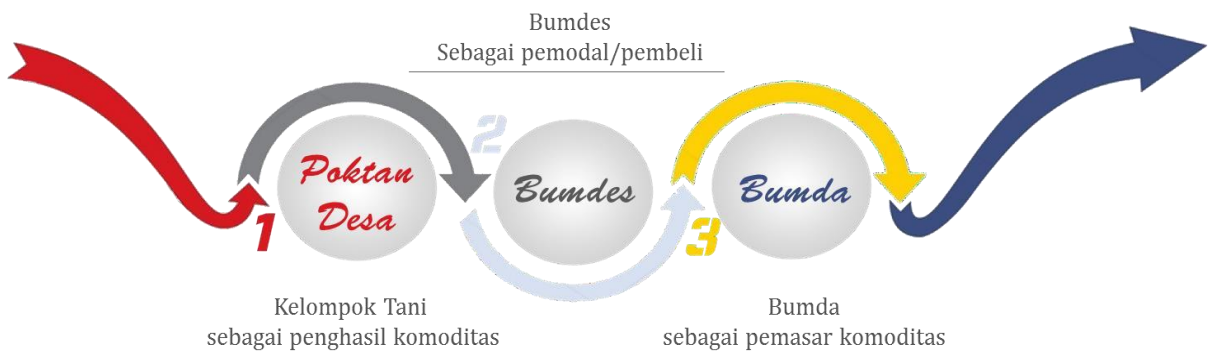
Kondisi yang terjadi ini dijabarkan pada gambar dibawah ini, dan sekaligus rencana memutus mata rantai pengepul dengan harapan akan ada kelompok tani yang dikelola oleh petani sebagai lembaga dalam desa atau antar desa yang akan mengakomodir seluruh kebutuhan petani tanpa harus merugikan petani. Rencana tersebut juga harus didukung oleh pemerintah daerah dalam memaksimalkan kelompok tani yang sudah ada agar terus berfungsi dan meningkatkan sosialisasi pengelolaan lembaga tersebut agar lebih berkesinambungan dan menguntungkan.



Gambar 4.8 Skema Agribisnis KPP *Shiny* Tabanan

Selain itu skema yang sedang dicoba kembangkan oleh Pemerintah Kabupaten Tabanan adalah dengan memaksimalkan pangsa pasar pariwisata yang sangat besar di Kabupaten Badung yang merupakan Kabupaten tetangga dari Kabupaten Tabanan. Kerjasama antar daerah tersebut juga dimulai dari pengembangan

poktan – poktan skala desa yang selanjutnya akan didistribusikan ke BUMDes antar desa dengan melibatkan BUMdes yang sudah ada. Selanjutnya Pemerintah Daerah Tabanan BUMDa nya yang akan membeli dan memasarkan komoditas unggulan di KPP *Shiny* Tabanan. Seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.9 Skema Pengelolaan Komoditas Tani KPP *Shiny* Tabanan



Gambar 4.10 Bentuk Kerjasama Antar Daerah

Kedua bentuk skema pengelolaan kelembagaan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan petani, terutama petani di KPP *Shiny* Tabanan. Selain itu, konsep ini dapat memaksimalkan aset-aset berupa lahan tidur milik Pemerintah Daerah Tabanan untuk kembali memberikan kontribusi PAD terhadap peningkatan Fiskal Kabupaten Tabanan.

Peningkatan penerimaan daerah yang bersumber dari BUMDA dan BUMdes akan memberikan kontribusi riil terhadap perekonomian masyarakat dengan meningkatnya income perkapita di Kabupaten Tabanan. Kondisi ini diharapkan dapat terlaksana dengan pembangunan fasilitas – fasilitas pengolahan di pusat-pusat produksi yang ada. Optimalisasi pengolahan komoditas primer menjadi barang sekunder akan memberikan nilai tambah dari produk tersebut, terutama produk perkebunan kopi robusta yang merupakan komoditas unggulan di KPP *Shiny* Tabanan. Pengolahan lanjutan berupa uji lab dan pengemasan dengan keunikan tabanan akan memberikan perbedaan dan kelas tersendiri dari kopi robusta tabanan tersebut.

C. Analisis Skala Prioritas Kegiatan

Masterplan ini menghasilkan pra desain terhadap program – program prioritas yang akan dilaksanakan untuk memacu pengembangan dan pembangunan pusat pertumbuhan KPP *Shiny* Tabanan. Program dan kegiatan pembangunan di KPP *Shiny* Tabanan selanjutnya di jelaskan di Bab Manajemen Pelaksanaan akan menunjukkan rangkaian kegiatan dalam mengembangkan KPP *Shiny* Tabanan. Pada bab ini akan dijelaskan dan digambarkan beberapa desain program prioritas.

Desain yang digunakan sudah mengadopsi kearifan lokal, seperti adanya pura-pura kecil di setiap bangunan sebagai tempat ibadah dan wujud syukur masyarakat yang akan menggunakan

bangunan tersebut. Selain itu, penentuan desain juga sudah bersifat sementara, dengan kata lain tidak menutup kemungkinan desain tersebut berkembang sesuai dengan keinginan masyarakat di KPP *Shiny* Tabanan. Hal tersebut sebagai wujud dalam menciptakan keunikan budaya Tabanan yang coba di implementasikan dalam sarana dan prasarana yang akan dibangun.

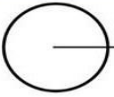
PRA-DESAIN



Gambar 4.11 : Gambar Pra Desain





 GAMBAR PERSPEKTIF DAN GAMBAR TAMPAK

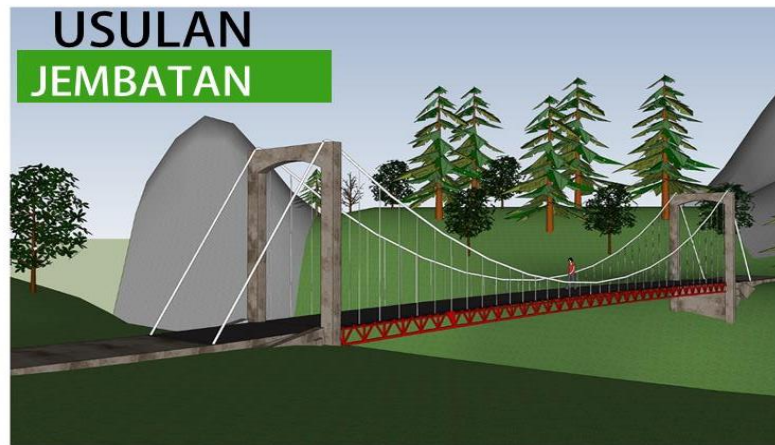
Gambar 4.12 : Gambar Pra Desain



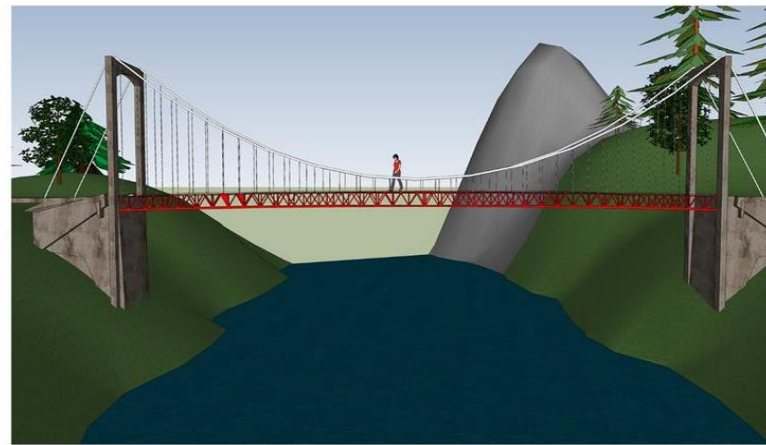
Gambar 4.13 : Gambar Pra Desain



 GAMBAR PERSPEKTIF DAN GAMBAR TAMPAK



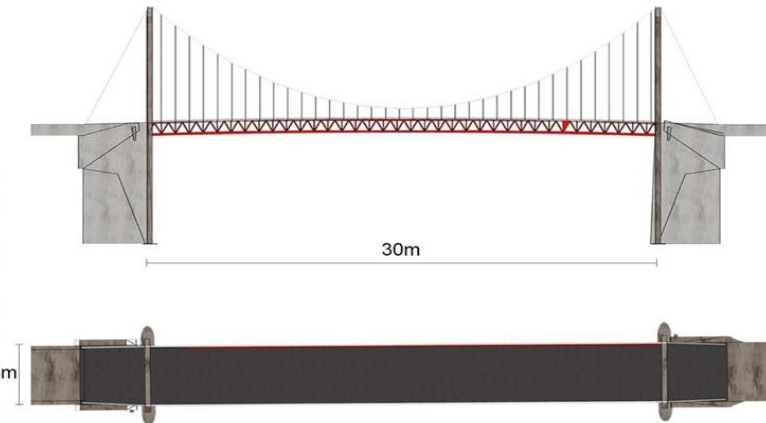
GAMBAR PERSPEKTIF



TAMPAK SAMPING



GAMBAR PERSPEKTIF



DIMENSI

Gambar 4.14 : Gambar Pra Desain

7

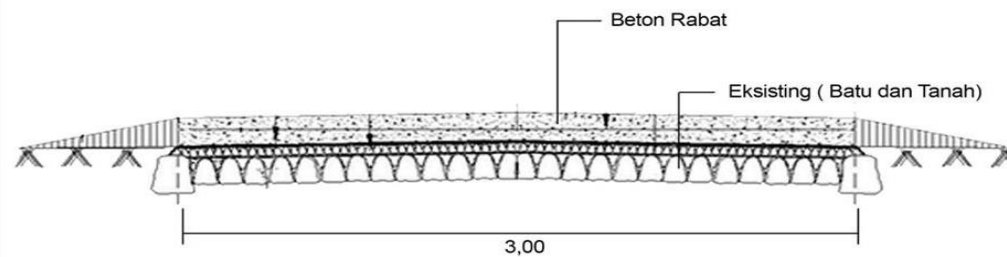
USULAN JALAN



GAMBAR PERSPEKTIF



GAMBAR PERSPEKTIF



POTONGAN JALAN

Gambar 4.15 : Gambar Pra Desain

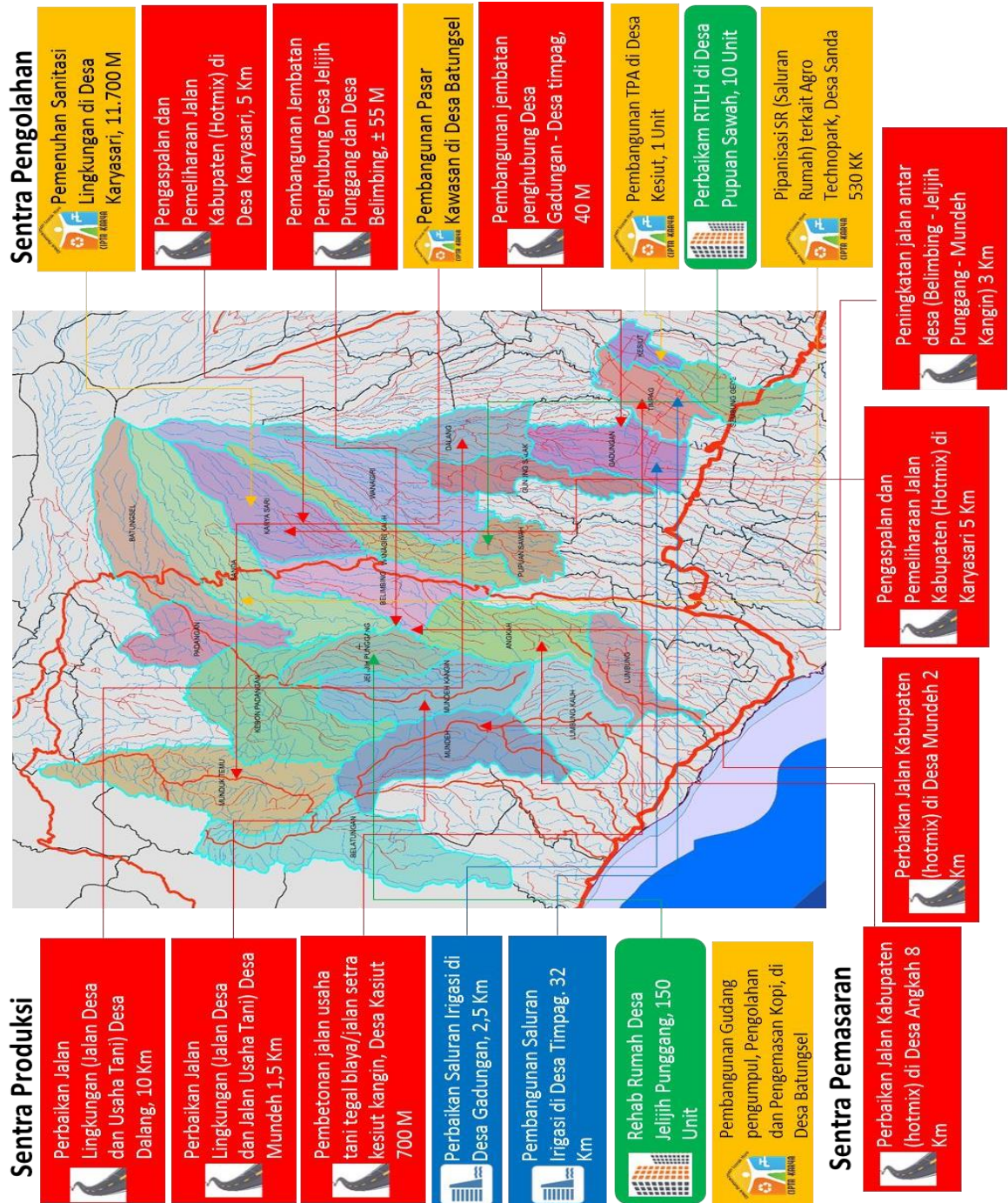


1. Manajemen Pelaksanaan

1.1 *Development Plan* dan Masterplan KPP SHINY Tabanan

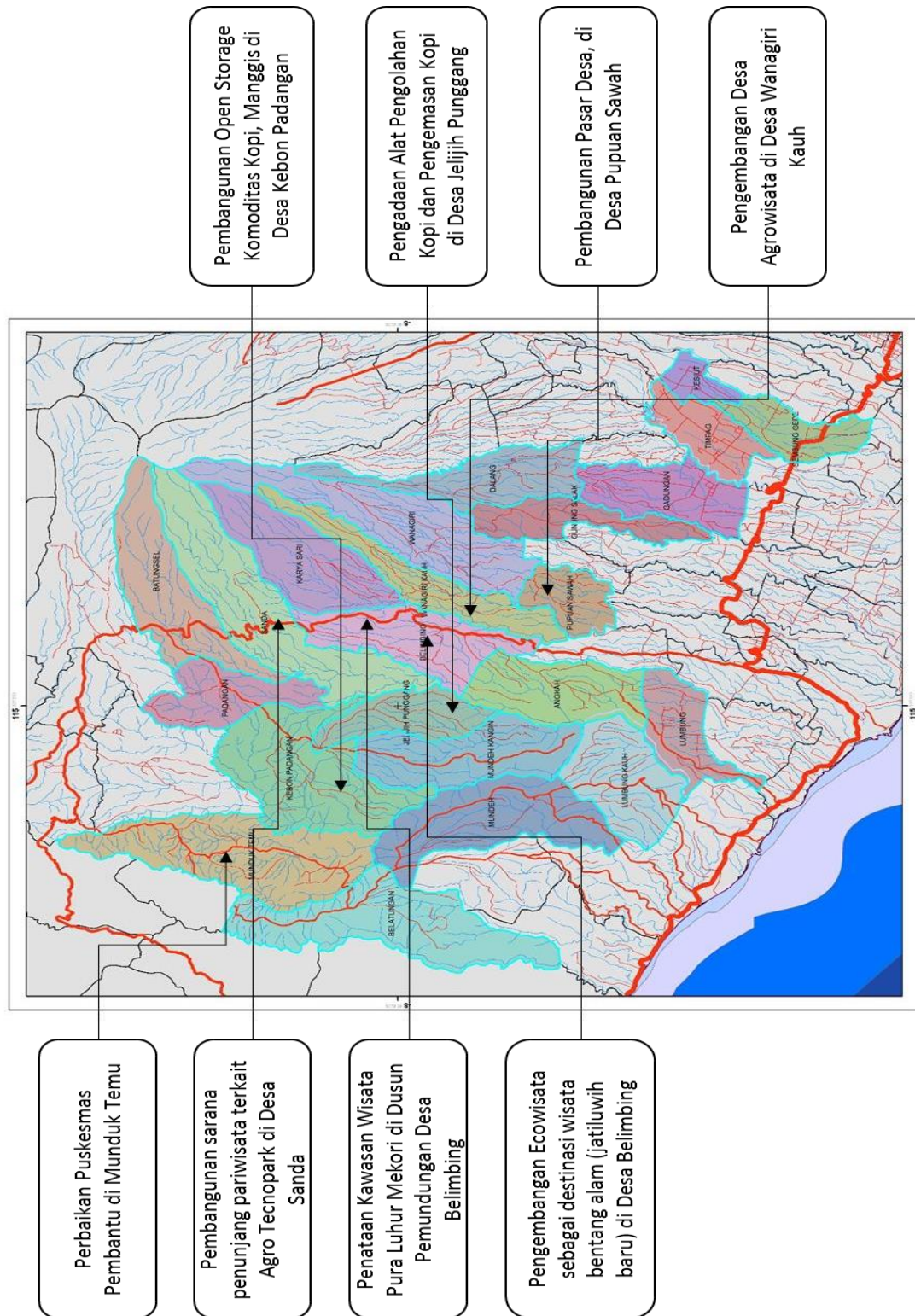
a) Development Plan

Development Plan merupakan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada periode 5 tahun pertama pengembangan KPP *Shiny* Tabanan yaitu 2018-2022. Program – program tersebut dibagi menjadi kegiatan PUPR dan Non PUPR. Adapun program yang termasuk dalam kegiatan PUPR lebih lanjut dijabarkan menjadi 4 Unor pelaksana utama di Kementerian PUPR yaitu Ditjen Binamarga, Ditjen Cipta Karya, Ditjen Sumber Daya Air, Ditjen Penyediaan Perumahan. Sedangkan untuk kegiatan Non PUPR tidak dijelaskan eksplisit melainkan sebatas kewenangan pada level kementerian dan SKPD teknis di level pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten. Pada gambar di bawah ini akan di sajikan development plan PUPR dan Non PUPR.



Gambar 4.16 Development Plan KPP Shiny Tabanan

SHINY TABANAN

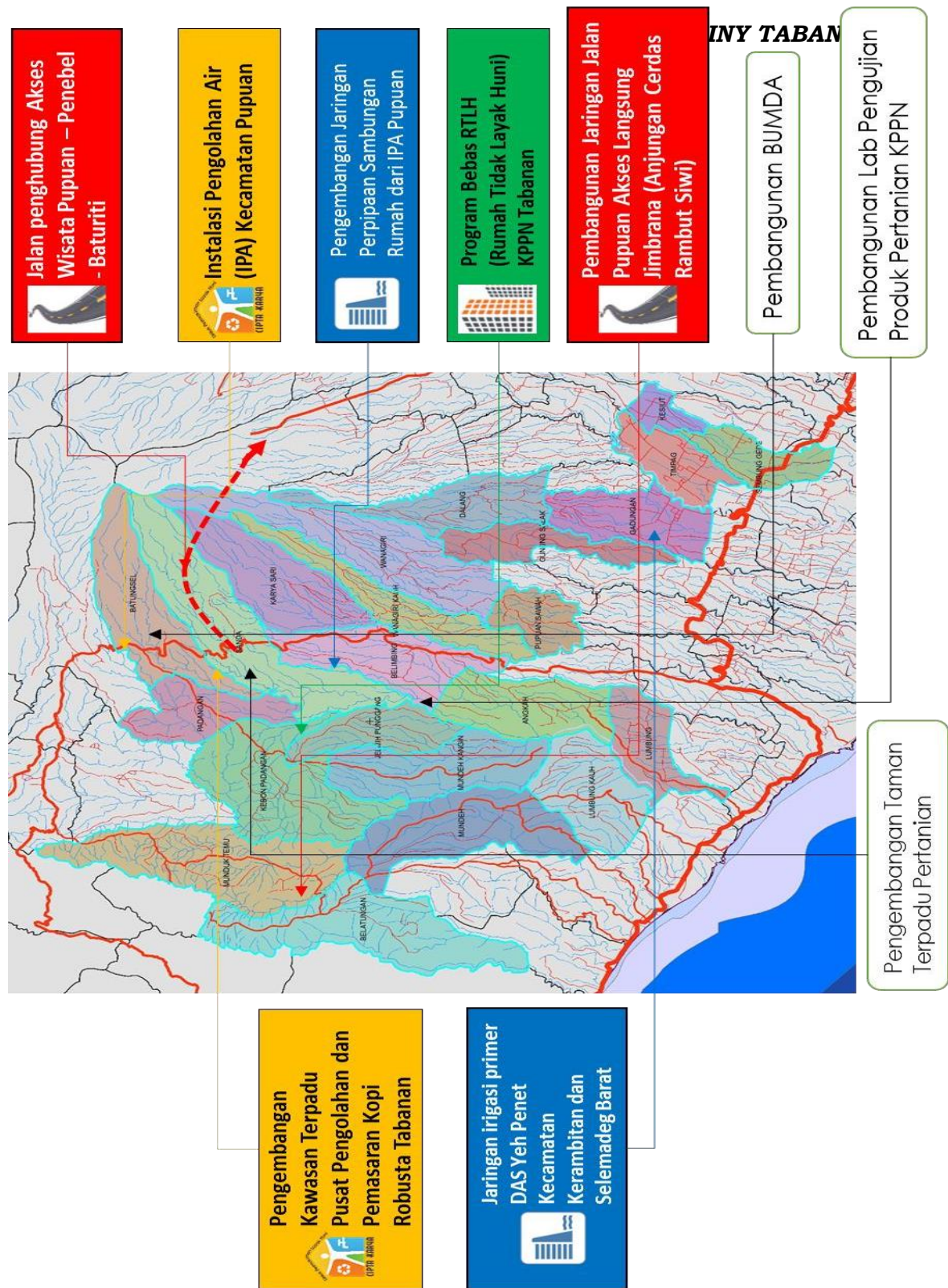


Gambar 4.17 *Development Plan KPP Shiny Tabanan*

b) Masterplan

Badan Pengembangan Infrastruktur (BPIW) dengan fungsinya sebagai badan yang nenerpadukan pembangunan infrastruktur wilayah dalam kerangka pengembangan wilayah melalui pendekatan WPS

(Wilayah Pengembangan Strategis). Hal ini yang mendasarkan dokumen ini disusun sebagai wujud mendukung pengembangan WPS melalui kawasan-kawasan tematik seperti Kawasan Perdesaan Prioritas Nasional (KPP *SHINY*) Tabanan ini. Masterplan ini disusun dalam kerangka jangka waktu 10 tahun seperti yang dituangkan pada gambar peta masterplan pengembangan infrastruktur di KPP *SHINY* Tabanan merupakan cerminan 10 tahun mendatang yang akan diharapkan ada dan exist di KPP *SHINY* Tabanan.



Gambar 4.18 Master Plan KPP Shiny Tabanan

D. RENCANA KEGIATAN

Tabel 4.2
Matriks Rencana Kegiatan KPP Shiny Tabanan 2025-2029

NO	PROGRAM	KEGIATAN	LOKASI	VOLUME	TAHUN KEGIATAN	PAGU	SUMBER DANA
1	Infrastuktur Kawasan	Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I. Suradadi	Desa Belimbing, Kecamatan Pupuan	1,4 Km	2026	Rp. 2.211.504.903,00	APBD
2	Infrastuktur Kawasan	Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I. Pendem	Desa Wanagiri Kauh, Kecamatan Selemadeg	1 Km	2027	Rp. 1.081.811.825,00	APBD
3	Infrastuktur Kawasan	Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I. Teben Telabah	Desa Belimbing, Kecamatan Pupuan	1,55 Km	2028	Rp. 2.325.030.000,00	APBD
4	Infrastuktur Kawasan	Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I. Anyar	Desa Karya Sari, Kecamatan Pupuan	0,5 Km	2029	Rp. 514.200.039,00	APBD
5	Infrastuktur Kawasan	Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I. Nyanglad	Desa Belimbing, Kecamatan Pupuan	2,5 Km	2029	Rp. 3.840.201.600,00	APBD
6	Pendukung Ekonomi Lokal Unggulan	Pengembangan Kapasitas SDM Pariwisata	Desa Munduktemu	1 Paket	2025	Rp. 200.000.000,00	APBD
7	Pendukung Ekonomi Lokal	Pengembangan Kapasitas SDM	Desa Mundeh	1 Paket	2025	Rp. 200.000.000,00	APBD

NO	PROGRAM	KEGIATAN	LOKASI	VOLUME	TAHUN KEGIATAN	PAGU	SUMBER DANA
	Unggulan	pariwisata (Pelatihan tata kelola Desa Wisata)					
8	Pendukung Ekonomi Lokal Unggulan	Penyelenggaraan Festival Wisata Desa	Desa Gunung Salak	1 Paket	2025	Rp. 200.000.000,00	APBD
9	Pendukung Ekonomi Lokal Unggulan	Pengembangan Kapasitas SDM pariwisata (Pelatihan tata kelola Desa Wisata)	Desa Belimbing	1 Paket	2025	Rp. 200.000.000,00	APBD
10	Pendukung Ekonomi Lokal Unggulan	Penyelenggaraan Festival Wisata Desa	Desa Timpag	1 Paket	2026	Rp. 200.000.000,00	APBD
11	Pendukung Ekonomi Lokal Unggulan	Pengembangan Kapasitas SDM Pariwisata	Desa Sanda	1 Paket	2025	Rp. 200.000.000,00	APBD
12	Pendukung Ekonomi Lokal Unggulan	Penyelenggaraan Festival Wisata Desa	Desa Karyasari	1 Paket	2025	Rp. 200.000.000,00	APBD
13	Pendukung Ekonomi Lokal Unggulan	Penyelenggaraan Festival Wisata Desa	Desa Mundeh Kangin	1 Paket	2025	Rp. 200.000.000,00	APBD
14	Pendukung Ekonomi Lokal Unggulan	Penyelenggaraan Festival Wisata Desa	Desa Kemetug	1 Paket	2025	Rp. 200.000.000,00	APBD
15	Pendukung Ekonomi Lokal Unggulan	Pengembangan Kapasitas SDM Pariwisata	Desa Gadungan	1 Paket	2025	Rp. 200.000.000,00	APBD
16	Pendukung Ekonomi Lokal	Pengembangan Kapasitas SDM	Desa Mundeh Kangin	1 Paket	2025	Rp. 200.000.000,00	APBD

SHINY TABANAN

NO	PROGRAM	KEGIATAN	LOKASI	VOLUME	TAHUN KEGIATAN	PAGU	SUMBER DANA
	Unggulan	Pariwisata					
17	Pendukung Ekonomi Lokal Unggulan	Penyelenggaraan Festival Wisata Desa	Desa Lumbung	1 Paket	2025	Rp. 200.000.000,00	APBD
18	Pendukung Ekonomi Lokal Unggulan	Penyelenggaraan Festival Wisata Desa	Desa Angkah	1 Paket	2026	Rp. 200.000.000,00	APBD
19	Layanan Dasar	Pembangunan Gedung PAUD	Desa Wanagiri	1 Unit	2026	Rp. 750.000.000,00	APBN
20	Layanan Dasar	Pembangunan Puskesmas Pembantu	Desa Belimbing, Jelijih Pungang, Sanda, Batungsel, Kebon Padangan, Gunung Salak, Belatungan, Munduk Temu, Kesiut	10 Unit	2025, 2026	Rp. 3.000.000.000,00	APBN
21	Infrastruktur Kawasan	Pembangunan Jalan Antar Desa (Desa Sanda - Desa Batungsel)	Desa Sanda - Desa Batungsel	2,9 Km	2025	Rp. 8.700.000.000,00	APBN
22	Infrastruktur Kawasan	Pembangunan Jalan Poros Desa, Desa Sanda (menuju Pura Turus Gunung dan Pura Batu	Desa Sanda	4,5 Km	2025	Rp. 13.500.000.000,00	APBN

NO	PROGRAM	KEGIATAN	LOKASI	VOLUME	TAHUN KEGIATAN	PAGU	SUMBER DANA
		Mentaceb terkait dengan Agro Technopark)					
23	Infrastruktur Kawasan	Pembangunan Jembatan Penghubung antara Desa Karyasari - Desa Belimbing	Desa Karyasari - Desa Belimbing	33 M	2026 (DED Tahun 2021)	Rp. 10.677.000.000,00	APBN
24	Infrastruktur Kawasan	Pembangunan Jembatan Penghubung Desa Gadungan - Desa Timpag	Desa Gadungan - Desa Timpag	50 M	2026 (DED Tahun 2023)	Rp. 7.800.000.000,00	APBN
25	Infrastruktur Kawasan	Pembangunan Jembatan sungai Yeh Ho	Desa Kebon Padangan	25,0	2026	Rp. 2.500.000.000,00	APBN
26	Infrastruktur Kawasan	Rehabilitasi Saluran Irigasi Desa Timpag (Subak Sambian, Penatih, Timpag)	Desa Timpag	3,7 Km	2025, 2026	Rp. 3.500.000.000,00	APBN
27	Infrastruktur Kawasan	Perbaikan Saluran Irigasi Desa Gadungan	Desa Gadungan	3 Km	2025, 2026	Rp. 3.000.000.000,00	APBN
28	Infrastruktur Kawasan	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani Desa Dalang	Desa Dalang	2,2 Km	2025	Rp 3.000.000.000,00	APBN
29	Infrastruktur Kawasan	Rehabilitasi Jaringan Irigasi DI	Desa Gadungan	2,3 Km	2025	Rp. 3.929.374.000,00	APBN

SHINY TABANAN

NO	PROGRAM	KEGIATAN	LOKASI	VOLUME	TAHUN KEGIATAN	PAGU	SUMBER DANA
		Bantas BA Kaja					
30	Infrastruktur Kawasan	Rehabilitasi Jaringan Irigasi DI Sawah	Desa Wanagiri	1,3 Km	2025	Rp. 2.075.850.000,00	APBN
31	Infrastruktur Kawasan	Rehabilitasi Jalan Usaha Tani Desa Kebon Padangan	Desa Kebon Padangan	3 Km	2025	Rp. 1.000.000.000,00	APBN
32	Infrastruktur Kawasan	Perbaikan Jalan Usaha Tani Desa Mundeh	Desa Mundeh	1,5 Km	2025	Rp. 500.000.000,00	APBN
33	Infrastruktur Kawasan	Rehabilitasi Jaringan Irigasi DI Pupuan Luah	Desa Gadungan	3 Km	2027 (Penanganan Terakhir Tahun 2021)	Rp. 4.570.456.537,00	APBN
34	Infrastruktur Kawasan	Rehabilitasi Jaringan Irigasi DI Poh Gedang	Desa Wanagiri	1,7 Km	2028 (DED Tahun 2025)	Rp. 2.539.500.000,00	APBN
35	Infrastruktur Kawasan	Rehabilitasi Jaringan Irigasi DI Kebon Anyar	Desa Wanagiri Kauh	1,7 Km	2028	Rp. 2.594.728.106,00	APBN
36	Infrastruktur Kawasan	Rehabilitasi Jaringan Irigasi DI Dangin	Desa Sanda	3 Km	2029 (Penanganan Terakhir Tahun 2020)	Rp. 4.655.424.813,00	APBN
37	Infrastruktur Kawasan	Rehabilitasi Jaringan Irigasi DI Tingkih Tebel	Desa Dalang	2,4 Km	2029	Rp. 3.612.229.306,00	APBN
38	Infrastruktur Kawasan	Perbaikan Jalan Usaha Tani	Desa Gunung Salak	1 Km	2026	Rp. 150.000.000,00	APBN
39	Infrastruktur Kawasan	Rehabilitasi Jalan Usaha Tani	Desa Kesiut	0,7 Km	2025	Rp. 300.000.000,00	APBN

SHINY TABANAN

NO	PROGRAM	KEGIATAN	LOKASI	VOLUME	TAHUN KEGIATAN	PAGU	SUMBER DANA
40	Infrastruktur Kawasan	Rabat Beton/Senderan Jalan Usaha Tani Dayang Bantiran	Desa Wanagiri Kauh	1 Paket	2026	Rp. 600.000.000,00	APBN
41	Infrastruktur Kawasan	Rabat Beton, Jembatan, dan Senderan Jalan Usaha Tani Br. Kebon Anyar menuju Br. Kebon Bantiran	Desa Wanagiri Kauh	1 Paket	2025	Rp. 700.000.000,00	APBN
42	Infrastruktur Kawasan	Rabat Beton dan Senderan Jalan Usaha Tani Br. Dinas Kebon Cepaka menuju Cempuan	Desa Wanagiri Kauh	1 Paket	2027	Rp. 500.000.000,00	APBN
43	Infrastruktur Kawasan	Pembangunan Jalan Usaha Tani Batu Dingding - Sabih Desa Kebon Padangan	Desa Kebon Padangan	1,6 Km	2026	Rp. 550.000.000,00	APBN
44	Infrastruktur Kawasan	Pembangunan Sarana Penunjang Desa Wisata di Areal Pura Makori	Desa Belimbing	1 Paket	2026	Rp. 1.500.000.000,00	APBN
45	Infrastruktur Kawasan	Pembangunan Kantor Sekretariat Desa Wisata	Desa Lumbung Kauh	1 Paket	2026	Rp. 500.000.000,00	APBN
46	Infrastruktur Kawasan	Pembangunan Kantor Sekretariat Desa Wisata	Desa Lumbung Kauh	1 Paket	2027	Rp. 500.000.000,00	APBN

SHINY TABANAN

NO	PROGRAM	KEGIATAN	LOKASI	VOLUME	TAHUN KEGIATAN	PAGU	SUMBER DANA
47	Infrastruktur Kawasan	Penataan Lapangan dan Sarana Olahraga (Senderan Lapangan Bola dan Pembangunan Tribun)	Desa Pemundungan dan Desa Belimbing	1 Paket	2026	Rp. 1.500.000.000,00	APBN
48	Infrastruktur Kawasan	Pembangunan Aula Pertemuan	Desa Karyasari	1 Paket	2026	Rp. 3.500.000.000,00	APBN
49	Infrastruktur Kawasan	Pembangunan Balai Serba Guna	Desa Sembung Gede	1 Paket	2026	Rp. 5.000.000.000,00	APBN
50	Infrastruktur Kawasan	Perbaikan Lapangan Volly dan Sepakbola	Desa Gadungan	1 Unit	2027	Rp. 500.000.000,00	APBN
51	Infrastruktur Kawasan	Pembangunan Gedung Serba Guna	Desa Gadungan	1 Paket	2026	Rp. 5.000.000.000,00	APBN
52	Infrastruktur Kawasan	Pembangunan Gedung Olahraga	Desa Sanda	1 Unit	2027	Rp. 700.000.000,00	APBN
53	Infrastruktur Kawasan	Pembangunan Balai Serba Guna	Desa Batungsel	1 Paket	2026	Rp. 5.000.000.000,00	APBN
54	Infrastruktur Kawasan	Rehab Gedung Balai Penyuluhan	Desa Kebon Padangan	1 Unit	2027	Rp. 200.000.000,00	APBN
55	Pendukung Ekonomi Lokal Unggulan	Pembangunan Gedung BUMDES	Desa Kesiut	1 Unit	2026	Rp. 300.000.000,00	APBN
56	Pendukung Ekonomi Lokal Unggulan	Pembangunan Gedung BUMDES	Desa Pupuan Sawah	1 Unit	2027	Rp. 400.000.000,00	APBN
57	Pendukung	Pembangunan	Desa Batungsel	1 Unit	2026	Rp. 1.000.000.000,00	APBN

SHINY TABANAN

NO	PROGRAM	KEGIATAN	LOKASI	VOLUME	TAHUN KEGIATAN	PAGU	SUMBER DANA
	Ekonomi Lokal Unggulan	Gedung Pengolahan dan Pengemasan Kopi					
58	Pendukung Ekonomi Lokal Unggulan	Pembangunan Gudang Hasil Tani	Desa Gadungan	72 M ²	2026	Rp. 100.000.000,00	APBN
59	Pendukung Ekonomi Lokal Unggulan	Pembangunan Lantaijemur Hasil Tani	Desa Gadungan	288 M ²	2027	Rp. 100.000.000,00	APBN
60	Pendukung Ekonomi Lokal Unggulan	Sarana Pengolahan Kopi dan Lantaijemur	Desa Sanda	1 Unit	2026	Rp. 500.000.000,00	APBN
61	Pendukung Ekonomi Lokal Unggulan	Pembuatan Open Storage Desa Kebon Padangan	Desa Kebon Padangan	1 Unit	2026	Rp. 250.000.000,00	APBN
62	Pendukung Ekonomi Lokal Unggulan	Pengadaan Mesin Pengolahan Kopi	Desa Padangan	1 Unit	2026	Rp. 500.000.000,00	APBN
63	Pendukung Ekonomi Lokal Unggulan	Pengadaan Mesin Pendingin Hasil Panen Tani	Desa Padangan	1 Unit	2027	Rp. 100.000.000,00	APBN
64	Pendukung Ekonomi Lokal Unggulan	Pengadaan Bibit Kopi Robusta-308	Desa Belatungan	10.000 Pohon	2026, 2027	Rp. 100.000.000,00	APBN
65	Pendukung Ekonomi Lokal Unggulan	Pengadaan Bibit Kambing Etawa	Desa Belatungan	200 Ekor	2026	Rp. 1.000.000.000,00	APBN
66	Pendukung Ekonomi Lokal Unggulan	Pengembangan Desa Wisata	Desa Timpag	1 Paket	2027	Rp. 750.000.000,00	APBN
67	Pendukung	Pengembangan	Desa Wanagiri	1 Paket	2027	Rp. 500.000.000,00	APBN

NO	PROGRAM	KEGIATAN	LOKASI	VOLUME	TAHUN KEGIATAN	PAGU	SUMBER DANA
	Ekonomi Lokal Unggulan	Agrowisata	Kauh				
68	Pendukung Ekonomi Lokal Unggulan	Pengembangan Homestay	Desa Belimbing	1 Paket	2026	Rp. 1.000.000.000,00	APBN
69	Pendukung Ekonomi Lokal Unggulan	Pengembangan Desa Wisata (Pengembangan Glamping)	Desa Sanda	1 Paket	2025	Rp. 500.000.000,00	APBN
70	Pendukung Ekonomi Lokal Unggulan	Penataan Jalur Trekking	Desa Sanda	9 Km	2025, 2026	Rp. 3.600.000.000,00	APBN
71	Pendukung Ekonomi Lokal Unggulan	Pengembangan Spot Wisata dan Saran Lainnya	Desa Gunung Salak	1 Paket	2026	Rp. 400.000.000,00	APBN
72	Pendukung Ekonomi Lokal Unggulan	Jalur Trekking Desa Lumbung Kauh	Desa Lumbung Kauh	10 Km	2026	Rp. 4.000.000.000,00	APBN
73	Pendukung Ekonomi Lokal Unggulan	Penataan Jalur Trekking Desa Wanagiri	Desa Wanagiri	10 Km	2025	Rp. 4.000.000.000,00	APBN
74	Pendukung Ekonomi Lokal Unggulan	Jalur Trekking Lingkar Luar di Br. Wanagiri/Telabah Gede	Desa Wanagiri	1 Km	2026	Rp. 300.000.000,00	APBN
75	Pendukung Ekonomi Lokal Unggulan	Pengembangan Eco Agrowisata	Desa Belimbing	1 Paket	2026	Rp. 750.000.000,00	APBN
76	Pendukung Ekonomi Lokal Unggulan	Pengadaan Alat Pengolahan Kopi	Desa Jelijih Punggang	2 Unit	2026	Rp. 300.000.000,00	APBN
77	Pendukung	Pengadaan Mesin	Desa	1 Unit	2026	Rp. 500.000.000,00	APBN

SHINY TABANAN

NO	PROGRAM	KEGIATAN	LOKASI	VOLUME	TAHUN KEGIATAN	PAGU	SUMBER DANA
	Ekonomi Lokal Unggulan	Penggilingan Padi dan Jagung	Gadungan				
78	Pendukung Ekonomi Lokal Unggulan	Penyediaan Mesin Pengolahan Keripik Buah	Desa Kebon Padangan	1 Unit	2026	Rp. 150.000.000,00	APBN
79	Pemberdayaan dan Pengembangan Kapasitas Masyarakat Desa	Sosialisasi Pengolahan, Pengemasan, dan Pemasaran Komoditas Kopi Unggulan	KPP Tabanan	23 Desa	2025, 2026	Rp. 2.300.000.000,00	APBN
80	Pendukung Ekonomi Lokal Unggulan	Pengadaan Mesin Penyemprot Air dan Pompa Air Portabel	Desa Gadungan	15 Unit	2025	Rp. 100.000.000,00	APBN
81	Pendukung Ekonomi Lokal Unggulan	Pengadaan Freezer Buah Durian	Desa Kebon Padangan	10 Unit	2025	Rp. 100.000.000,00	APBN
82	Pendukung Ekonomi Lokal Unggulan	Pengadaan Cold Storage	Desa Kebon Padangan dan Desa Mundeh	4 Unit	2025	Rp. 1.000.000.000,00	APBN
83	Pendukung Ekonomi Lokal Unggulan	Pengembangan BUMDES Belimbing Lestari (Pengadaan Pengering Gabah)	Desa Belimbing	1 Unit	2027	Rp. 1.000.000.000,00	APBN
84	Pemberdayaan dan Pengembangan Kapasitas Masyarakat Desa	Sosialisasi dan Fasilitasi Branding Kawasan Perdesaan <i>Shiny</i> Tabanan	KPP Tabanan	1 Paket	2025	Rp. 500.000.000	APBN
85	Infrastruktur	Rekonstruksi Jalan	Ruas Kebonjero	2,70 Km	2027	Rp. 6.750.000.000,00	APBN/

SHINY TABANAN

NO	PROGRAM	KEGIATAN	LOKASI	VOLUME	TAHUN KEGIATAN	PAGU	SUMBER DANA
	Kawasan		- Belatungan (Desa Munduktemu)				APBD
86	Infrastruktur Kawasan	Rekonstruksi Jalan	Ruas Gelunggang - Pakuaji (Desa Mundeh Kangin)	2,38 Km	2026	Rp. 5.950.000.000,00	APBN/ APBD
87	Infrastruktur Kawasan	Rekonstruksi Jalan	Ruas Belimbing-Margatelu (Desa Belimbing)	2,5 Km	2027	Rp. 6.250.000.000,00	APBN/ APBD
88	Infrastruktur Kawasan	Rekonstruksi Jalan	Ruas Pengererengan-Br. Tegeh (Desa Lumbung)	2 Km	2026	Rp. 5.000.000.000,00	APBN/ APBD
89	Infrastruktur Kawasan	Rekonstruksi Jalan	Ruas Petireman-Lumbung Delodsema (Desa Lumbung)	2 Km	2027	Rp. 5.000.000.000,00	APBN/ APBD
90	Infrastruktur Kawasan	Rekonstruksi Jalan	Ruas Sp. Bs. Gadungan - Gunung Salak (Desa Gadungan dan Gunung Salak)	2,1 Km	2026	Rp. 5.250.000.000,00	APBN/ APBD
91	Infrastruktur Kawasan	Rekonstruksi Jalan	Ruas Dalang-Tanah Barak (Desa Dalang)	1,7 Km	2027	Rp. 4.250.000.000,00	APBN/ APBD

SHINY TABANAN

NO	PROGRAM	KEGIATAN	LOKASI	VOLUME	TAHUN KEGIATAN	PAGU	SUMBER DANA
92	Infrastruktur Kawasan	Rekonstruksi Jalan	Ruas Kemetug-Wanagiri (Desa Gunung Salak)	1,6 Km	2027	Rp. 4.000.000.000,00	APBN/ APBD
93	Infrastruktur Kawasan	Pengembangan Desa Wisata	Br. Dukuh, Br. Kedewatan, Br. Puncak Sari	1 Paket	2027	Rp. 800.000.000,00	APBN/ APBD
94	Infrastruktur Kawasan	Penataan Jalur Treking	Br. Dayang, Br Penataran, Br Dukuh	1500 M	2027	Rp. 40.000.000,00	APBN/ APBD
95	Infrastruktur Kawasan	Pembangunan Jalan Usaha Tani	Br. Penataran, Br. Puncak Sari	1600 M	2026	Rp. 900.000.000,00	APBN/ APBD
96	Infrastruktur Kawasan	Penataan halaman, pembangunan tembok penyeker gedung Paud	Desa Mundeh	1 Unit	2026	Rp. 500.000.000,00	APBN/ APBD
97	Infrastruktur Kawasan	Pengerasan Jalan Trekking	Banjar Dinas Karyasari	1400 M	2026	Rp. 300.000.000,00	APBN/ APBD
98	Peningkatan Kapasitas SDM	Sarnana Cooking clas	Desa Karyasari	1 Paket	2026	Rp. 10.000.000,00	APBN/ APBD
99	Peningkatan Kapasitas SDM	Sarana Centralisasi Pengolahan Gula	Desa Karyasari	1 Paket	2026	Rp. 10.000.000,00	APBN/ APBD
100	Peningkatan Kapasitas SDM	Sarana Akomodasi Tenda Glamping	Desa Karyasari	5 Unit	2026	Rp. 100.000.000,00	APBN/ APBD
101	Peningkatan Kapasitas SDM	Pelatihan SDM (Guide Lokal)	Desa Karyasari	1 Paket	2026	Rp. 10.000.000,00	APBN/ APBD
102	Infrastruktur Kawasan	Sentralisasi Pengolahan Kopi	Desa Karyasari	1 Paket	2026	Rp. 10.000.000,00	APBN/ APBD
103	Infrastruktur Kawasan	Pembangunan Toilet	Banjar Dinas Asah Tegeh	4 Unit	2026	Rp. 60.000.000,00	APBN/ APBD
104	Infrastruktur	Rabat Beton Jalan	Subak Abian	2.85 Km	2026	Rp. 1.500.000.000,00	APBN/

SHINY TABANAN

NO	PROGRAM	KEGIATAN	LOKASI	VOLUME	TAHUN KEGIATAN	PAGU	SUMBER DANA
	Kawasan	Usaha Tani	Batur Cepaka Desa Padangan				APBD
105	Infrastruktur Kawasan	Pengembangan Desa Wisata	Br. Bangal	1 Paket	2026	Rp. 750.000.000,00	APBN/ APBD
106	Infrastruktur Kawasan	Penataan Jalur Treking	Br. Yeh kayu	1200 M	2026	Rp. 300.000.000,00	APBN/ APBD
107	Infrastruktur Kawasan	Pembangunan Jalan Usaha Tani	Br. Auman Delod Sema	1200 M	2026	Rp. 750.000.000,00	APBN/ APBD
108	Infrastruktur Kawasan	Pembangunan Gedung PAUD	Desa Mundeh	1 Unit	2026	Rp. 1.000.000.000,00	APBN/ APBD
109	Infrastruktur Kawasan	Pembangunan Balai sarana prasaran wisata	Desa Timpag	4 unit	2026	Rp. 600.000.000,00	APBN/ APBD
110	Infrastruktur Kawasan	Jalur Tracking	Br. Dinas Angkah Tegeh	1500 Meter	2025	Rp. 150.000.000,00	APBN/ APBD
111	Infrastruktur Kawasan	Jalur Tracking	Br. Dinas Samsaman Kelod	500 Meter	2025	Rp. 50.000.000,00	APBN/ APBD
112	Infrastruktur Kawasan	Jalur Tracking	Br. Dinas Angkah Tegeh	800 Meter	2025	Rp. 200.000.000,00	APBN/ APBD
113	Infrastruktur Kawasan	Sarana Prasarana Wisata Desa	Br. Dinas Angkah Tegeh	1 Paket	2025	Rp. 60.000.000,00	APBN/ APBD
114	Peningkatan Kapasitas SDM	Peningkatan Kapasitas Pelaku Wisata	Desa Angkah	1 Paket	2025	Rp. 25.000.000,00	APBN/ APBD
115	Infrastruktur Kawasan	Festival Buah	Desa Angkah	1 Paket	2025	Rp. 50.000.000,00	APBN/ APBD
116	Infrastruktur Kawasan	Bendungan Pengamanan Air	Banjar Dinas Kebon Kaja	1 Unit	2026	Rp. 500.000.000,00	APBN/ APBD
117	Infrastruktur Kawasan	Jalur Tracking	Br. Dinas Angkah Tegeh	1500 Meter	2025	Rp. 150.000.000,00	APBN/ APBD
118	Infrastruktur	Jalur Tracking	Br. Dinas	500 Meter	2025	Rp. 50.000.000,00	APBN/

SHINY TABANAN

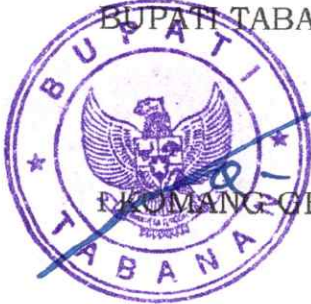
NO	PROGRAM	KEGIATAN	LOKASI	VOLUME	TAHUN KEGIATAN	PAGU	SUMBER DANA
	Kawasan		Samsaman Kelod				APBD
119	Infrastruktur Kawasan	Jalur Tracking	Br. Dinas Angkah Tegeh	800 Meter	2025	Rp. 200.000.000,00	APBN/ APBD
120	Infrastruktur Kawasan	Sarana Prasarana Wisata Desa	Br. Dinas Angkah Tegeh	1 Paket	2025	Rp. 60.000.000,00	APBN/ APBD
121	Peningkatan Kapasitas SDM	Peningkatan Kapasitas Pelaku Wisata	Desa Angkah	1 Paket	2025	Rp. 25.000.000,00	APBN/ APBD
122	Infrastruktur Kawasan	Festival Buah	Desa Angkah	1 Paket	2025	Rp. 50.000.000,00	APBN/ APBD
123	Infrastruktur Kawasan	Jalur Tracking/Jln Lingkar	Br.Dinas Gelunggang	980 Meter	2025	Rp. 131.750.000,00	APBN/ APBD
124	Infrastruktur Kawasan	Rabat Beton Jln Merajapati - Bengai	Br.Dinas Mundeh Kawan	476 Meter	2025	Rp. 232.350.000,00	APBN/ APBD
125	Infrastruktur Kawasan	Rabat Beton Jalan Tibu Kentenan - Air Terjun Tibu Kentenan	Br.Dianas Cantel	375 Meter	2025	Rp. 81.150.000,00	APBN/ APBD
126	Infrastruktur Kawasan	Jalur Tracking/Jalan Lingkar Kebun Br. Mundeh Kawan - Br.Pakuaji	Desa Mundeh Kangin	1500 Meter	2025	Rp. 150.000.000,00	APBN/ APBD
127	Pendukung Ekonomi Lokal Unggulan	Pengembangan kapasitas SDM Perikanan Budidaya	Pupuan Sawah	1 Paket	2025	Rp. 2.500.000,00	APBN/ APBD
128	Pendukung Ekonomi Lokal Unggulan	Pengembangan kapasitas SDM Perikanan Budidaya	Dalang	1 Paket	2025	Rp. 2.500.000,00	APBN/ APBD

SHINY TABANAN

NO	PROGRAM	KEGIATAN	LOKASI	VOLUME	TAHUN KEGIATAN	PAGU	SUMBER DANA
129	Pendukung Ekonomi Lokal Unggulan	Pengembangan kapasitas SDM Perikanan Budidaya	Gunung Salak	1 Paket	2025	Rp. 2.500.000,00	APBN/ APBD
130	Pendukung Ekonomi Lokal Unggulan	Pengembangan kapasitas SDM Perikanan Tangkap	Sembung Gede	1 Paket	2025	Rp. 2.000.000,00	APBN/ APBD
131	Pendukung Ekonomi Lokal Unggulan	Pengadaan Sarana Perikanan Tangkap	Sembung Gede	1 Paket	2025	Rp. 30.000.000,00	APBN/ APBD
132	Pendukung Ekonomi Lokal Unggulan	Pengembangan kapasitas SDM Perikanan Tangkap	Lumbung	1 Paket	2025	Rp. 6.000.000,00	APBN/ APBD
133	Pendukung Ekonomi Lokal Unggulan	Pengadaan Sarana Perikanan Tangkap	Lumbung	1 Paket	2025	Rp. 99.000.000,00	APBN/ APBD
134	Pendukung Ekonomi Lokal Unggulan	Penyelenggaraan Pameran Olahan Hasil Perikanan	Wanagiri	1 Paket	2025	Rp. 6.000.000,00	APBN/ APBD

BAB V
PENUTUP

Dokumen Rencana Pengembangan Kawasan Perdesaan *Shiny* Tabanan adalah dokumen perencanaan yang memuat program pembangunan dan pengembangan untuk kawasan perdesaan secara partisipatif dan terpadu sebagai pedoman bagi seluruh pemangku kepentingan dalam mensinergikan pembangunan kawasan perdesaan *Shiny* Tabanan selanjutnya disingkat RPKP *Shiny* Tabanan, sebagai Dokumen strategis Penyusunan Dokumen Rencana Pengembangan Kawasan Perdesaan *Shiny* Tabanan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029.

BUPATI TABANAN,

DEKONG GEDE SANJAYA